



Kemenkes
Poltekkes Denpasar



LAPORAN KINERJA (LKJ)

**POLTEKKES KEMENKES
DENPASAR**

Tahun 2024

KATA PENGHANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2024 dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengukur kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah berlangsung selama Tahun 2024. Penyusunan LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2024 ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik unit/urusan dan jurusan yang telah membantu dalam menyiapkan data yang dibutuhkan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LKJ ini masih ada kekurangan dan keterbatasan serta ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya.

Akhirnya besar harapan kami, semoga LKJ ini dapat memberikan pemahaman kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penyelenggaraan program pendidikan tenaga kesehatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Dan melalui laporan ini bagi pengelola dan penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang sudah mencapai target serta mencari solusi perbaikan bagi target yang belum tercapai. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 24 Januari 2025

Direktur



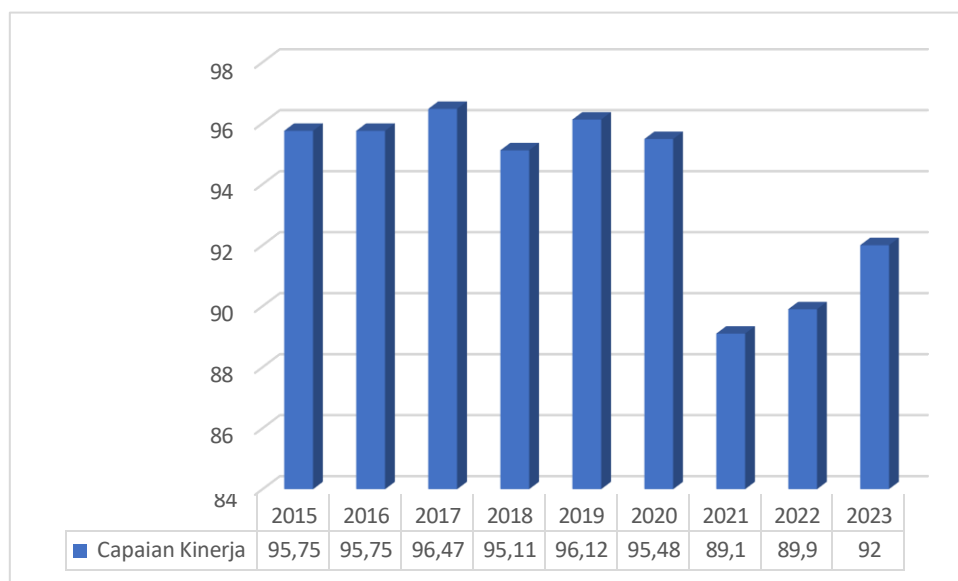
Dr. Sri Rahyu S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes

NIP. 197408181998032001

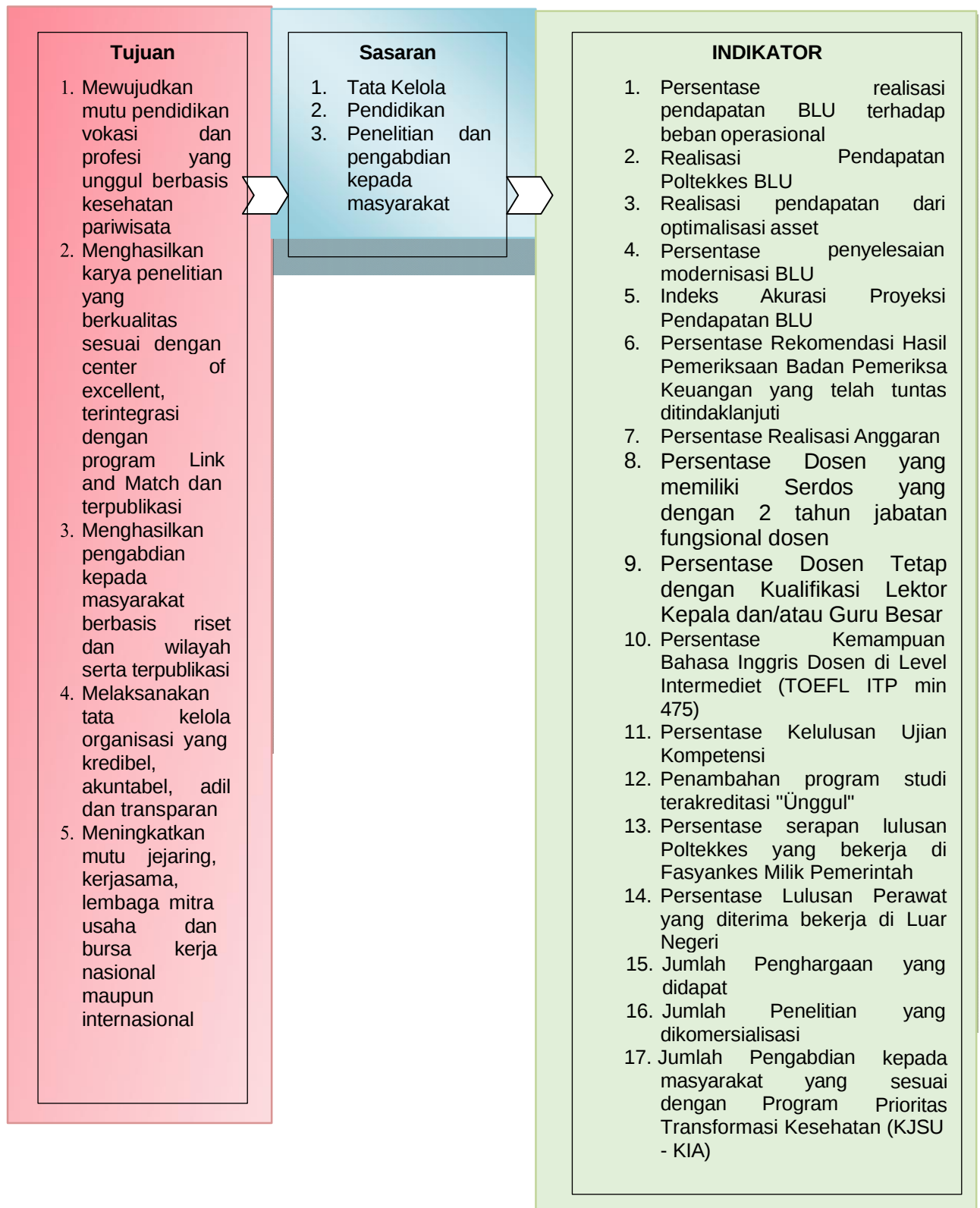
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi (LKJ) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai sasaran/tujuan strategi instansi. LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2024 berisi informasi tentang target, realisasi dan capaian indikator kinerja utama Poltekkes Denpasar. Nilai capaian kinerja tahun 2023 adalah 92,00 % (A= "Memuaskan"). Di Tahun 2024 terjadi peningkatan pencapaian indikator dari tahun 2023 dimana seluruh indikator kinerja sudah dapat tercapai 100%. Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 s.d 2023 terlihat pada gambar di bawah ini :

Grafik 1
Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 s.d 2023



Laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2024, merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja untuk mewujudkan sasaran program Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2024 sebagaimana berikut :



Gambar 1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma III, Sarjana Terapan, dan Profesi, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2024

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama (IKU) dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan. Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilakukan di tahun 2024 sebagaimana berikut :

Tabel 1
Pencapaian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2024

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
-1	-2	-3	-4	-5	-6
A	Tata Kelola	1 Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	55,59%	58,15%	115%
		2 Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	35.881.575.000	41.988.858.264	117%
		3 Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000	3.554.101.065	264%
		4 Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130%	143%	126%
		5 Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,50	5	143%
		6 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	105,23%
		7 Persentase Realisasi Anggaran	96%	99,32%	103,45%

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
-1	-2	-3		-4	-5	-6
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang memiliki Sertifikasi yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	85%	98,18%	115,5%
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	35%	48,18%	137.65%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%	100%	142,85%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	96,02%	100,02%
		12	Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"	1 Prodi	3 Prodi	300%
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30,00%	30,01%	100,03%
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	15,24%	101,60%
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 prestasi	12 prestasi	120%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 penelitian	1 penelitian	100%
		17	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	5 MOU	7 MOU	140%

Tabel 2
 Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 Tahun 2020-2024

No	Tahun	Alokasi Anggaran DIPA	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	2020	76.489.451.000	57.633.514.630	75,35
2	2021	75.599.235.000	62.686.300.360	82,92
3	2022	80.326.238.000	74.686.365.050	92,98
4	2023	75.534.027.000	75.101.446.723	99,43
5	2024	106.402.691.000	105.675.311.494	99,32

Jumlah anggaran yang mendukung pelaksanaan kinerja program Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2024 adalah sebesar Rp. 106.402.691.000,- terealisasi Rp. 105.675.311.494,- atau 99,32 %.

Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2024 antara Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan RI yang terdiri atas 17 indikator kinerja tercapai 100% .

Denpasar, 24 Januari 2025
 Direktur



Dr. Sri Rahyu S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes
 NIP. 197408181998032001

DAFTAR ISI

KATA PENGHANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Isu Strategis.....	2
C. Maksud dan Tujuan.....	4
D. Data Umum Organisasi	4
E. Gambaran Singkat Sumber Daya Organisasi.....	31
F. Sumber Daya Sarana/Prasarana	36
BAB II PERENCANAAN KINERJA	37
A. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2024.....	37
B. Perjanjian Kinerja	41
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	57
A. Capaian Kinerja Instansi.....	57
B. Realisasi Anggaran	72
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	75
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pencapaian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2024	v
Tabel 2 Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes	

Denpasar Tahun 2020-2023.....	vii
Tabel 3 Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar	30
Tabel 4 Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024	31
Tabel 5 Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin, Golongan, dan Jabatan Tahun 2024.....	32
Tabel 6 Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2024.....	33
Tabel 7 Jumlah Aset Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2024	36
Tabel 8 Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024	52
Tabel 9 Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024	58
Tabel 10 Rekapitulasi Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2024	37
Tabel 11.....	43
Tabel 12 Persentase Pendapatan PNBK Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2024	43
Tabel 13 Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNBK/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2024	45
Tabel 14 Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Tahun 2022 - 2024	47
Tabel 15 Penyelesaian Modernisasi BLU Tahun 2022 - 2024	49
Tabel 16 Formula Perhitungan Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	52
Tabel 17 Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2022 - 2024.....	54
Tabel 18 Persentase Dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen.....	56
Tabel 19 Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau guru besar berdasarkan jurusan Tahun 2024.....	57
Tabel 20 Persentase kemampuan bahasa inggris dosen kelas internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	59
Tabel 21 Persentase kelulusan uji kompetensi Tahun 2022 - 2024.....	60
Tabel 22 Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024.....	62
Tabel 23 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.....	63
Tabel 24 Jumlah Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2023 - 2024	64
Tabel 25 Daftar nama lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bekerja di luar negeri tahun 2024.....	66

Tabel 26 Daftar penghargaan yang didapat Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024	68
Tabel 27 Daftar pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) Tahun 2024	71
Tabel 28 Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Menurut Sumber Dana Tahun 2020 s.d 2024	73
Tabel 29 Realisasi Jenis Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 s.d 2024	74
Tabel 30 Realisasi Anggaran berdasarkan kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024.....	74
Tabel 31 Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2024.....	75
Tabel 32 Sebaran Penggunaan Dosen Agama Tahun Akademik 2021/2022 dan Tahun Akademik 2023/2024	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024.....	iv
Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2023 - 2027	9
Gambar 3 Data Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2024.....	34
Gambar 4 Penentuan Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun	42
Gambar 5 Rekap Capaian Ketepatan Waktu Penyampaian dan Proyeksi Pengesahan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024.....	53
Gambar 6 Realisasi Capaian Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU 2024	53
Gambar 7 Nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar (Poltekkes Kemenkes Denpasar) Tahun 2023 dilaksanakan. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi acuan Laporan Kinerja ini disusun. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban setiap instansi pemerintah.

Laporan Kinerja menurut Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 adalah Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan dari penyusunan laporan kinerja ini adalah Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (DITJEN NAKES) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001. Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai salah satu bagian dari UPT Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan harus selalu meningkatkan kualitas kinerja khususnya kualitas pelayanan di bidang pendidikan Kesehatan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan perwujudan dan kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan kinerja berdasarkan visi dan misi yang dituangkan dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. LKJ Poltekkes Kemenkes Denpasar ini merupakan wahana untuk menyampaikan pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024 Semester II sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2024. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

B. Isu Strategis

Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai institusi Pendidikan vokasi dibawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI memiliki sasaran strategis tahun 2020-2024 yang merupakan perwujudan pelaksanaan Sasaran strategis Dirjen Tenaga Kesehatan tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Renstra yakni :

**Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
Sasaran kegiatan Pembinaan dan
Pengelolaan Pendidikan Tinggi adalah
meningkatnya pembinaan dan pengelolaan
pendidikan tinggi**

Sasaran tersebut sejalan dengan isu strategis Kementerian Kesehatan yakni meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki tugas pokok yakni menyelenggarakan Pendidikan program studi diploma, sarjana terapan serta Pendidikan Profesi Bidang Kesehatan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu masing-masing selain juga melakukan penelitian serta pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan. Dalam mengemban tugas tersebut, isu strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar dibagi menjadi empat garis besar yakni :

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tujuan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai kebutuhan pasar dengan memantapkan metode pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi untuk tahun 2017 yang menekankan pada aspek PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), Literasi (ketrampilan abad 21), 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Selain itu, Poltekkes Kemenkes Denpasar juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana pendidikan, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan mutu dosen yang pada akhirnya meningkatkan mutu lulusan. pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka, jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3 , jumlah penelitian, jumlah pengabmas, jumlah mitra kerja, dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam pengelolaan dan proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan- pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Poltekkes Kemenkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Dan sebagai *reward* perlu adanya peningkatan penghasilan atau sistem remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Isu Strategis di bidang keuangan bagi Poltekkes Denpasar adalah peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian dan efektifitas serta efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan program kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efisiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik laboratorium di Semua Jurusan. Serta pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan lapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 Semester II adalah sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Poltekkes Kemenkes Denpasar atas penggunaan anggaran. Dalam LKJ ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun anggaran 2023. Penyusunan LKJ Poltekkes Kemenkes Denpasar mengacu Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

D. Data Umum Organisasi

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (DITJEN NAKES) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001.

Visi dan misi Poltekkes Kemenkes Denpasar tertuang di dalam rencana strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2020 – 2024. Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah ***Menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030***. Defini operasional visi dari Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional

Bermutu internasional dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan, sehingga mereka dapat melakukan kunjungan yang aman, sehat dan menyenangkan. Poltekkes Kemenkes Denpasar sangat berkepentingan untuk menyelenggarakan program studi yang mengacu pada kesehatan wisatawan. Lulusan yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di Bali untuk menunjang pariwisata.

2. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang professional

Lulusan Poltekkes Denpasar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya.

3. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif

Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.

4. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya

Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya, serta selalu berlandaskan pada budaya “*Tat Twam Asi*” (aku adalah kamu dan kamu adalah aku) dalam melakukan tugas dan perannya. Sasaran pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahmatan (*hospitality*) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.

5. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata

Lulusan yang dihasilkan Poltekkes Kemenkes Denpasar berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehingga mainset yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.

Misi Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan pendekatan *Link and Match Program*
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi

Definisi Operasional Misi:

1. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian ketrampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh dunia pariwisata internasional dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “*tri hita karana*” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang merujuk pada standar yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud terutama dalam bidang kesehatan.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap

mengedepankan lokal genius (kepribadian kita), serta memegang teguh nilai agamadan moral.

4. Meningkatkan tata Kelola organisasi lebih kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, diskusi, dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah :

1. Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
2. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan *center of excellent*, terintegrasi dengan program *Link and Match* dan terpublikasi
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
4. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

Definisi Operasional Tujuan

1. Mewujudkan pendidikan tinggi yang menunjang penguasaan keahlian tertentu yang meliputi pendidikan Diploma III sampai Diploma IV (sarjana terapan), serta pendidikan setelah program sarjana yang menyiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus, dengan kesehatan pariwisata sebagai penciri yang menjadi kelebihan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk program pembelajaran sehingga menjadi pusat rujukan institusi lain.
2. Penelitian yang merujuk pada unggulan (CoE) Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu Kesehatan Pariwisata, yang relevan dengan permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi lembaga mitra (pemerintah daerah dan swasta) serta nantinya semua karya penelitian menghasilkan output penelitian yang terpublikasikan.
3. Program pengabdian masyarakat yang dikembangkan berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di wilayah mitra yang ditetapkan sebelumnya.
4. Melaksanakan tata kelola organisasi yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan perundang – undangan berdasarkan asas kesesuaian dan keterbukaan
5. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan institusi lain dalam mencapai tujuan institusi baik dalam maupun luar negeri, serta patner yang dianggap berkontribusi mengembangkan kemajuan institusi, dan meningkatkan jejaring dalam pendayagunaan lulusan baik nasional maupun internasional

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Poltekkes di Lingkungan Kementerian Kesehatan serta Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan tahun 2012 maka disusunlah kedudukan, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai berikut :

1. Kedudukan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan. Terhitung mulai 17 Juli 2019, nama program studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berubah sesuai Surat Keputusan Kemenristekdikti Nomor 584/KPT/II/2019.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- a. Menyelenggarakan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi Bidang Kesehatan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi Pendidikan
- f. Penyusunan rencana, program dan anggaran
- g. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni

- h. pengelolaan sistem, data, dan informasi
- i. pelaksanaan urusan hubungan Masyarakat
- j. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan



Gambar 2 Struktur Ogranisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2023 - 2027

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar terdiri dari :

1. Dewan Pengawas memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur
 - b. mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 - c. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi
 - d. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi
 - e. melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institusi.
2. Senat Memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. mengusulkan perubahan statuta;
 - b. merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan institusi;
 - c. merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan, dan kepribadian sivitas akademika;
 - d. merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik;
 - e. merumuskan norma, etika, dan tolak ukur penyelenggaraan institusi;
 - f. menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah dijalankan oleh Direktur;
 - g. memberikan pertimbangan untuk Dosen yang diusulkan kenaikan pangkat; dan
 - h. menegakkan norma yang berlaku bagi sivitas akademika
3. Direktur memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,
 - b. membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum.
4. Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. menyusun rancangan rencana empat tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. menyusun rancangan usulan program dan anggaran tahunan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
 - c. menyusun rancangan penetapan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- d. menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan rencana program dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk disampaikan kepada Direktur.
- e. menyusun rancangan statuta penyelenggaraan akademik program pendidikan, serta penelitian dan pengabmas pada Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
- f. menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabmas pada Jurusan, Pusat dan Unit di lingkungan Poltekkes secara terpadu untuk disampaikan kepada Direktur.
- g. menyusun bahan kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam hal peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- h. menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat pada Jurusan dan Unit di lingkungan Poltekkes secara terpadu, untuk disampaikan kepada Direktur.
- i. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang strategi sistem penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- j. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang muatan kurikulum, kalender dan peraturan akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Akhir Semester (UAS), Praktek Kerja Lapangan (PKL), kelulusan, transkrip ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, juknis pelatihan, seminar, dan naskah kerjasama pada Poltekkes, dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III.
- k. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
- l. melaksanakan seleksi akademik calon Tugas Belajar untuk disampaikan ke Direktur.
- m. melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabmas pada Jurusan, Prodi, Pusat dan Unit di Lingkungan Poltekkes.
- n. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada Jurusan, Prodi, Pusat dan Unit di lingkungan Poltekkes.

- o. menyusun Laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan)/rutin untuk disampaikan kepada Direktur.
 - p. menyusun rancangan laporan eksekutif Poltekkes di Lingkup Wadir I.
 - q. melakukan evaluasi dan penilaian Kasubbag Akademik dan Ketua Jurusan.
 - r. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
5. Wakil Direktur Bidang Keuangan, Kepegawaian, dan Administrasi Umum memiliki tugas sebagai berikut:
- a. menyusun rancangan rencana empat tahunan poltekkes.
 - b. menyusun rancangan rumusan usulan program dan anggaran Poltekkes yang bersumber dari APBN dan sumber lainnya yang sah.
 - c. menyusun rancangan statuta pelaksanaan kegiatan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum.
 - d. menyusun rancangan penetapan kinerja Poltekkes.
 - e. menyusun rancangan RPK Poltekkes di bidang pelayanan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum Poltekkes.
 - f. menyusun rumusan RPK Poltekkes.
 - g. koordinasi pengelolaan barang milik negara berdasarkan Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN).
 - h. koordinasi pengelolaan keuangan negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
 - i. menyusun rancangan usulan anggota senat ke Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
 - j. menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum Poltekkes.
 - k. menyusun rancangan usulan Poltekkes tentang pengadaan pegawai, mutasi pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai.
 - l. menyusun rancangan usulan pengembangan SDM di lingkungan Poltekkes.
 - m. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - n. melaksanakan seleksi administrasi calon Tugas Belajar berdasarkan usulan dari Wadir I untuk disampaikan kepada Direktur.
 - o. menyusun rancangan usulan pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
 - p. menyusun laporan hasil pembinaan pengelolaan sistem informasi kepegawaian

- Poltekkes.
- q. menyusun rancangan Surat Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - r. menyusun rancangan SK Direktur Poltekkes tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian Jabatan di lingkungan Poltekkes (selain Jabatan struktural) untuk disampaikan kepada Direktur.
 - s. menyusun rancangan usulan Direktur tentang pengadaan, pengembangan, mutasi pegawai ke luar lingkungan Poltekkes, serta pengembangan pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - t. melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
 - u. menyusun laporan mutasi barang inventaris Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - v. menindaklanjuti LHP sesuai dengan permasalahannya.
 - w. menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, tahunan)/rutin pelaksanaan kegiatan Wadir II untuk disampaikan kepada Direktur.
 - x. menyusun rancangan laporan berkala (bulanan, triwulan, tahunan/LAKIP)/rutin Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - y. menilai kinerja Kasubbag Keuangan dan BMN dan Kasubbag Kepegawaian dan Umum dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas kedalam SKP.
 - z. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas
6. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama memiliki tugas sebagai berikut:
- a. menyusun rancangan rencana empat tahunan Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa.
 - b. menyusun rancangan usulan rencana program dan anggaran tahunan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa Poltekkes yang bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
 - c. menyusun rancangan penetapan kinerja Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa di lingkungan Poltekkes.
 - d. menyusun rancangan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa di lingkungan Poltekkes.
 - e. menyusun rancangan statuta penyelenggaraan program pembinaan pengabmas dan pemberian layanan kepada mahasiswa serta alumni.

- f. menyusun bahan kerjasama Poltekkes dalam hal penyerapan dan pendayagunaan lulusan Poltekkes.
 - g. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika/mahasiswa, alumni dan pengabdian masyarakat.
 - h. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Poltekkes secara terpadu.
 - i. menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa.
 - j. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang kegiatan kemahasiswaan (sipensimaru, Pengenalan Program studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kepaniteraan (ucap janji mahasiswa), kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan.
 - k. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang penggunaan Perpustakaan, Unit Teknologi Informasi, dan Instalasi secara terpadu.
 - l. menyusun laporan hasil pembinaan dan pengendalian pelaksanaan layanan mahasiswa serta alumni Poltekkes.
 - m. menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan mahasiswa Poltekkes.
 - n. Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan dan) / rutin pelaksanaan kegiatan Wadir III.
 - o. menyusun rancangan laporan LAKIP / rutin Poltekkes di lingkup Wadir III.
 - p. menilai kinerja Kepala Unit Penunjang dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas SKP.
 - q. melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
7. Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) memiliki uraian tugas sebagai berikut:
- a. Merancang dan melaksanakan system pengawasan internal institusi pemerintah (SPIP)
 - b. melaksanakan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap manajemen Poltekkes menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas keuangan, sumber daya manusia, pengembangan, sarana-prasarana dan

- aset fisik dan non fisik, pengadaan/ perbelanjaan barang dan jasa, operasional, teknologi informasi dan komunikasi dan obyek lain atas pengarahannya Direktur.
- d. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap kesesuaian dan ketaatan unit kerja terhadap peraturan perundangan.
 - e. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas sistem, prosedur, dan rencana dan implementasi kegiatan-kegiatan.
 - f. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja dan/atau sub-sub sistem internal unit kerja.
 - g. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas perencanaan, implementasi dan laporan dari setiap unit kerja dan/atau sub-sub sistem internal unit kerja.
 - h. Merencanakan dan melaksanakan manajemen risiko di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 - i. melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil analisa dan temuan audit, pengawasan dan pemeriksaan.
 - j. menyampaikan saran perbaikan terhadap kebijakan pimpinan dan perencanaan dan implementasi kegiatan unit kerja.
 - k. menyampaikan hasil audit, analisa, pengawasan dan pemeriksaan termasuk audit kepada Direktur.
 - l. melaksanakan Tugas khusus dalam lingkup sistem pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur.
 - m. melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan, dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
8. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik memiliki uraian tugas sebagai berikut:
- a. Melakukan penyusunan Rencana Aksi kegiatan Poltekkes berdasarkan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan untuk mengarahkan penyusunan rencana operasional.
 - b. Melakukan penyusunan rencana kinerja tahunan Poltekkes sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas kepada JF/JP sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
 - d. Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - e. Melakukan penyiapan bahan administrasi mahasiswa
 - f. Melakukan penyiapan bahan administrasi alumni

- g. Melakukan penyiapan bahan administrasi kehumasan dan Kerjasama
 - h. Melakukan evaluasi terkait kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama
 - i. Melakukan penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - j. Menyusun laporan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggung jawaban kinerja dan pertimbangan pimpinan.
 - k. Membina bawahan dan hubungan kerja di lingkungan Subbagian Administrasi Akademik berdasarkan kompetensi bawahan agar diperoleh kinerja yang diharapkan.
 - l. Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Pimpinan.
9. Kepala Subbagian Umum memiliki tugas adalah sebagai berikut:
- a. Melakukan penyusunan Rencana Aksi kegiatan Poltekkes berdasarkan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan untuk mengarahkan penyusunan rencana operasional
 - b. Melakukan penyusunan rencana kinerja tahunan Poltekkes sebagai pedoman pelaksanaan tugas
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas kepada JF/JP sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
 - d. Melakukan koordinasi pengelolaan keuangan negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
 - e. Menyusun perencanaan di bidang ketatausahaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
 - f. Menyusun rancangan awal kebijakan Direktur di bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
 - g. Menyusun rancangan awal informasi kepegawaian Poltekkes.
 - h. Menyusun rancangan awal Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi di Poltekkes.
 - i. Menyusun rancangan awal SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian Jabatan serta kesejahteraan pegawai/karyawan Poltekkes.
 - j. Menyusun rancangan awal pengadaan, pengembangan, mutasi pegawai antar jurusan dan ke luar lingkungan Poltekkes, serta pemberhentian dan pensiun pegawai Poltekkes.
 - k. Menyusun rancangan awal usulan anggota Senat Poltekkes ke Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.
 - l. Mengajukan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Subbag Administrasi Umum,

Keuangan dan Kepegawaian.

- m. Menyusun rancangan rumusan usulan pengadaan, pemeliharaan perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Poltekkes.
 - n. Menyusun rancangan pembentukan kepanitiaan-kepanitiaan di lingkungan Poltekkes.
 - o. Menyusun bahan tindak lanjut LHP.
 - p. Menyusun rancangan awal laporan eksekutif Poltekkes.
 - q. Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, tahunan / LAKIP)/rutin pelaksanaan kegiatan Subbag Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
 - r. Menyusun rancangan awal LAKIP Poltekkes.
 - s. Melakukan evaluasi dan penilaian hasil kinerja pegawai di lingkungan Subbag Administrasi Umum, Keuangan dan kepegawaian dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan Tugas ke dalam SKP.
 - t. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh Direktur dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas
 - u. Melakukan penyiapan bahan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - v. Melakukan penyiapan bahan administrasi pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - w. Melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - x. Menyusun laporan di bidang Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggung jawaban kinerja dan pertimbangan pimpinan.
 - y. Membina bawahan dan hubungan kerja di lingkungan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan kompetensi bawahan agar diperoleh kinerja yang diharapkan.
10. Ketua Jurusan memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan.
 - b. Memberikan arahan pada kegiatan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian di lingkup jurusan.
 - c. Mengesahkan pelaksanaan kegiatan akademik program studi dalam kalender akademik jurusan, jadwal/daftar mata kuliah dan dosen, silabus dan RPS, bahan

ajar, Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Tengah/Akhir Semester, Ujian Tugas Akhir, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan yudisium.

- d. Membina kegiatan kemahasiswaan.
- e. Memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- f. Menyiapkan usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup jurusan.
- g. Menyiapkan usulan rencana program dan anggaran jurusan.
- h. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan statuta penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- i. Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahunan jurusan.
- j. Mengusulkan surat Tugas dan SK kepada direktur yang terkait dengan kegiatan akademik, kemahasiswaan, anggota senat dosen berprestasi, kenaikan pangkat/Jabatan fungsional, pengangkatan/pemberhentian dalam Jabatan fungsional, pensiun dan kepanitiaan.
- k. Mengusulkan kepada Direktur rencana kerjasama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- l. Mengusulkan kepada Direktur pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui Tugas/ijin belajar, work shop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.
- m. Mengusulkan kepada Direktur tentang pengadaan barang dan jasa, perbaikan/pemeliharaan, penghapusan barang di lingkup jurusan.
- n. Melaksanakan kemitraan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- o. Melaksanakan kebijakan Direktur tentang strategi system penjaminan mutu sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) di Jurusan.
- p. Mengusulkan pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika dan pengabdian masyarakat di lingkup jurusan.
- q. Membuat laporan tahunan, LAKIP lingkup jurusan.
- r. Mengusulkan peraturan di bidang akademik dan kemahasiswaan kepada Direktur.
- s. Memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi program studi.
- t. Memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan audit internal di program studi.
- u. Memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan sertifikasi dosen dan penyusunan LKD dosen.
- v. Mengusulkan penggunaan laboratorium, tempat uji kompetensi perpustakaan, lab IT/komputer, auditorium di kampus utama untuk kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.

- w. Melaksanakan pembaharuan (updating) data kepegawaian lingkup jurusan.
 - x. Melaksanakan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
 - y. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan tata persuratan dan kearsipan lingkup jurusan
11. Sekretaris Jurusan memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Ketua Jurusan dalam mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan.
 - b. Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan arahan pada kegiatan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian di lingkup jurusan.
 - c. Membantu Ketua Jurusan dalam pengesahan pelaksanaan kegiatan akademik program studi dalam kalender akademik jurusan, jadwal/daftar mata kuliah dan dosen, silabus dan RPS, bahan ajar, Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Tengah/Akhir Semester, Ujian Tugas Akhir Program, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan yudisium.
 - d. Membantu Ketua Jurusan dalam membina kegiatan kemahasiswaan.
 - e. Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - f. Membantu Ketua Jurusan dalam menyiapkan usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup jurusan.
 - g. Membantu Ketua Jurusan dalam menyiapkan usulan rencana program dan anggaran jurusan.
 - h. Membantu Ketua Jurusan dalam menyiapkan bahan penyusunan rancangan statuta penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - i. Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahunan jurusan.
 - j. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan surat Tugas dan SK kepada direktur yang terkait dengan kegiatan akademik, kemahasiswaan, anggota senat dosen berprestasi, kenaikan pangkat/ Jabatan fungsional, pengangkatan/pemberhentian dalam Jabatan fungsional, pensiun dan kepanitiaan.
 - k. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan kepada Direktur rencana kerjasama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - l. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan kepada Direktur pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui Tugas/ijin belajar, work

shop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.

- m. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan kepada Direktur tentang pengadaan barang dan jasa, perbaikan/pemeliharaan, penghapusan barang di lingkup jurusan.
 - n. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan kemitraan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - o. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan kebijakan Direktur tentang strategi sistem penjaminan mutu sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) di Jurusan.
 - p. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika dan pengabdian masyarakat di lingkup jurusan.
 - q. Membantu Ketua Jurusan dalam membuat laporan tahunan, LAKIP lingkup jurusan.
 - r. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan peraturan di bidang akademik dan kemahasiswaan kepada Direktur.
 - s. Membantu Ketua Jurusan dalam memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi program studi.
 - t. Membantu Ketua Jurusan dalam memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan audit internal di program studi.
 - u. Membantu Ketua Jurusan dalam memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan sertifikasi dosen dan penyusunan LKD dosen.
 - v. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan penggunaan laboratorium, tempat uji kompetensi perpustakaan, lab IT/komputer, auditorium untuk kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.
 - w. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan pembaharuan (updating) data kepegawaian lingkup jurusan.
 - x. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
 - y. Membantu Ketua Jurusan dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan tata persuratan dan kearsipan lingkup jurusan.
 - z. Mewakili Ketua Jurusan bilamana Ketua Jurusan berhalangan.
12. Ketua Program Studi memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Menyusun dan melaksanakan kurikulum, kalender akademik, jadwal perkuliahan, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa baru dan lama, KRS, KHS, UTS, UAS, Ujian Tugas Akhir, PKL dan kelulusan, transkrip, ijazah, pembimbing praktek, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat, juknis pelatihan, seminar, dan MOU pada Prodi, untuk

disampaikan kepada Ketua Jurusan.

- b. Merancang dan menyusun jadwal kuliah, ujian dan praktikum, termasuk menetapkan mata kuliah-mata kuliah pilihan tiap semester.
- c. Merancang dan mengusulkan dosen pengampu pada proses belajar mengajar (dosen tidak tetap) pengampu mata kuliah, pembimbing akademik, pembimbing praktek, pembimbing Tugas akhir, Pembina kemahasiswaan) berkoordinasi dengan ketua kelompok fungsional.
- d. Memberikan arahan dan verifikasi serta pengesahan berbagai dokumen mahasiswa dalam lingkup proses belajar mengajar (Pengesahan usulan KTI, PKL, seminar dan lain-lain).
- e. Mengelola administrasi akademik pada program studi yang bersangkutan, termasuk laporan PDPT.
- f. Melakukan pembinaan kegiatan kemahasiswaan program studi, dengan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Ketua Jurusan.
- g. Mengunggah karya ilmiah Ketua Program Studi ke jurnal nasional terakreditasi.
- h. Menyiapkan bahan usulan rancangan awal empat tahunan Poltekkes di lingkup Program Studi.
- i. Menyiapkan bahan usulan rancangan usulan program dan anggaran tahunan Program Studi.
- j. Mengusulkan rencana kerjasama lingkup Program Studi.
- k. Mengusulkan pengembangan proses belajar mengajar di Program Studi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi Poltekkes, serta kebutuhan civitas akademika dan masyarakat.
- l. Menyiapkan dan mengusulkan bahan muatan peraturan pelaksanaan akademik dan otonomi keilmuan di Program Studi.
- m. Menyiapkan dan mengusulkan bahan muatan peraturan di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu.
- n. Melakukan koordinasi proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan dengan sub unit laboratorium, perpustakaan, laboratorium computer, penelitian dan pengabdian masyarakat, penjaminan mutu, serta instalasi.
- o. Mengusulkan mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa.
- p. Mengkoordinir kegiatan pelepasan dan angkat sumpah profesi lulusan bagi Program Studi yang menyelenggarakan.
- q. Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan dalam proses pembelajaran di Program Studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- r. Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, dan tahunan) dan rutin pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi.

- s. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki uraian tugas sebagai berikut:
- a. Menyusun usulan rencana empat tahunan lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - c. Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - d. menyusun bahan rancangan usulan pengembangan di lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
 - e. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma, statuta dan etika penyelenggaraan program penelitian terapan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat.
 - f. Menyusun Rencana Induk Penelitian dan PKM berdasarkan Road Map Penelitian dan mengembangkan payung penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEKS serta menentukan arah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - g. Mengorganisasikan Penanggung jawab Penelitian dan Penanggung jawab Pengabdian kepada Masyarakat dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
 - h. Menetapkan rumusan informasi hasil Penelitian dan Penelitian kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.
 - i. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - j. Menetapkan rumusan naskah kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan instansi luar.
 - k. Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat untuk disampaikan kepada Direktur
 - l. Melakukan pembinaan pegawai di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja
 - m. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - n. Menyusun laporan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai

dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas

- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

14. Kepala Pusat pengembangan pendidikan memiliki uraian tugas sebagai berikut:

- a. menyusun usulan rencana empat tahunan lingkup Pusat Pengembangan Pendidikan
- b. menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan lingkup Pusat Pengembangan Pendidikan.
- c. menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- d. menyusun bahan rancangan usulan pengembangan di lingkup Pusat Pengembangan Pendidikan
- e. Merencanakan, menyusun dan melaksanakan pengayaan program pengembangan aktivitas instruksional yang mampu mendukung tercapainya sasaran kompetensi lulusan.
- f. Mengembangkan desain pembelajaran di kelas, klinik dan masyarakat yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbagai domain dan perilaku profesional.
- g. Mengkaji dan mengembangkan berbagai alternatif model/metode pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan mutu hasil pembelajaran.
- h. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan instrumen pelaksanaan kurikulum sesuai standar mutu Pendidikan dan regulasi lainnya.
- i. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan berbagai sumber belajar yang berkualitas, efisien dan terjangkau.
- j. Melakukan inovasi, mengembangkan dan mengelola penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan agar mampu bersaing secara nasional dan internasional.
- k. Mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian belajar mahasiswa.
- l. Menetapkan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan dosen dalam mengembangkan materi dan proses pembelajaran.
- m. Menetapkan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat dan kemampuan dalam berkarya yang kreatif dan inovatif.
- n. Menjalankan fungsi konsultasi implementasi pengembangan kurikulum, materi dan proses pembelajaran sebagai manajemen layanan akademik kepada seluruh dosen dan mahasiswa.
- o. Menyusun LAKIP Pusat Pengembangan Pendidikan

- p. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi pendidikan
 - q. Melakukan kajian dan umpan balik hasil monitoring dan evaluasi pengembangan pendidikan
 - r. Memberikan masukan kepada pengelola dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - s. Merancang pengembangan Lembaga pendidikan seperti program studi
 - t. Melakukan kajian dan analisis kebutuhan masyarakat terkait pendirian Program Studi sesuai kebutuhan Masyarakat
 - u. Menyusun usulan pendirian prodi sesuai kebutuhan Masyarakat
 - v. Menyusun laporan kegiatan Pusat Pengembangan Pendidikan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
 - w. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
15. Kepala Pusat Penjaminan Mutu memiliki tugas sebagai berikut adalah:
- a. menyusun usulan rencana empat tahunan lingkup Pusat Penjaminan Mutu.
 - b. menyusun usulan rencana program kerja / kegiatan dan anggaran tahunan lingkup Pusat Penjaminan Mutu.
 - c. menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pusat Penjaminan Mutu.
 - d. menyusun dan melaksanakan serta mengendalikan rencana anggaran belanja (RAB) Pusat Penjaminan Mutu.
 - e. menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Pusat Penjaminan Mutu.
 - f. mengusulkan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Pusat Penjaminan Mutu.
 - g. merancang dan menjalankan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam bentuk kebijakan dan program, serta melaksanakannya secara menyeluruh di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 - h. menyusun kebijakan, sasaran dan prosedur serta pendokumentasian penjaminan mutu untuk semua kegiatan yang berjalan sesuai standar / aturan yang berlaku
 - i. melaksanakan fungsi penjaminan untuk mencapai tujuan serta visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sesuai dengan renstra yang berlaku
 - j. mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan kebijakan dan program penjaminan mutu internal dan eksternal
 - k. mengidentifikasi kejadian-kejadian yang tidak sesuai dengan aturan/prosedur maupun standar yang berlaku, yang berisiko terhadap pencapaian sasaran mutu

maupun target kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, serta melaporkan tentang kejadian-kejadian tersebut kepada Direktur secara tertulis.

- l. mengantisipasi/memberi masukan tentang tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang timbul sesuai komitmen yang telah diberikan.
- m. mereview standar penjaminan mutu, kebijakan dan standar mutu serta prosedur yang berlaku, dan mengadakan pertemuan dengan stakeholders untuk mengevaluasi program penjaminan mutu yang berjalan.
- n. membantu Direktur dalam merevisi kebijakan, manual/prosedur, standar maupun formulir yang berlaku
- o. memahami aturan penjaminan mutu dan menginformasikan kepada Direktur tentang aturan/perundangan yang baru dan/atau yang terkini (update) yang perlu ditindaklanjuti.
- p. melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
- q. mewakili manajemen dalam hal berinteraksi dengan Badan Sertifikasi.
- r. merencanakan dan membuat jadwal audit mutu akademik internal di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
- s. melakukan monitoring dan evaluasi ke semua unit terhadap implementasi sistem penjaminan mutu.
- t. memelihara dan menata lingkungan kerja Pusat Penjaminan Mutu untuk menciptakan iklim mutu
- u. menyusun laporan tertulis secara berkala hasil pelaksanaan penjaminan mutu untuk disampaikan kepada Direktur
- v. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

16. Kepala Unit Teknologi Informasi memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Unit Teknologi Informasi.
- b. Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Unit Teknologi Informasi.
- c. Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Unit Teknologi Informasi.
- d. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.

- e. Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - f. Melakukan pengumpulan, pengolahan data dan informasi pada Unit Teknologi Informasi dengan cara menginput dan memproses data melalui komputer dan media elektronik lain, serta mendistribusikannya sesuai dengan kebutuhan program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - g. Melakukan penyajian dan penyimpanan data dan informasi pada Unit Teknologi Informasi dengan cara menganalisis dan mengolah data pada komputer untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - h. Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan komputer untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - i. Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha Unit Teknologi Informasi.
 - j. Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pada Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - k. Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - l. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan, dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
17. Kepala Unit Laboratorium Terpadu memiliki tugas sebagai berikut adalah:
- a. Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Unit Laboratorium.
 - b. Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Unit Laboratorium Terpadu.
 - c. Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Unit Laboratorium.
 - d. Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - e. Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan, dan perangkat kerja pada Unit Laboratorium untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - f. Menyelenggarakan penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - g. Melaksanakan/memberikan pelatihan bagi staf untuk mengembangkan softskill.
 - h. Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - i. Menyelenggarakan pemeliharaan bahan dan peralatan laboratorium agar bahan dan peralatan laboratorium selalu siap pakai dan dapat didayagunakan secara

maksimal.

- j. Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - k. Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - l. Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha laboratorium dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas dan tertib administratif pada unit laboratorium secara efektif dan efisien.
 - m. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
 - n. Mengkoordinir kebutuhan alat dan bahan laboratorium melalui aplikasi APKAL
18. Kepala Unit Perpustakaan Terpadu memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Unit Perpustakaan Terpadu.
 - b. Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Unit Perpustakaan.
 - c. Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Unit Perpustakaan Terpadu.
 - d. Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - e. Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit Perpustakaan.
 - f. Menyelenggarakan penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka.
 - g. Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - h. Menyelenggarakan pemeliharaan bahan pustaka
 - i. Melaksanakan pendataan dan pemeliharaan bahan pustaka pada Unit Perpustakaan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
 - j. Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha perpustakaan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas dan tata tertib administratif pada Unit Perpustakaan secara efektif dan efisien.
 - k. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur.
 - l. Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.

- m. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan, dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.

19. Kepala Unit Bisnis memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana dan program kerja bidang usaha.
- b. Mengkoordinasikan program kerja masing-masing tugas yang diberikan oleh atasan.
- c. Menyusun petunjuk operasional.
- d. Memfasilitasi pembiayaan dan penjaminan Unit Usaha
- e. Mengembangkan Unit Usaha
- f. Melakukan koordinasi pengembangan jaringan usaha dan promosi produk unggulan usaha.
- g. Melaksanakan sistem pengendalian intern.
- h. Menjadi pusat informasi dan pelatihan serta pengembangan diri bagi mahasiswa dan alumni dalam memasuki dunia kerja.
- i. Menjadi penghubung antara Poltekkes dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.
- j. Mempersiapkan mahasiswa dan alumni memiliki wawasan wirausaha.
- k. Melaksanakan Tugas kedinasan lainnya yang di Tugaskan oleh atasan.
- l. Melaporkan hasil pelaksanaan Tugas kepada Direktur.

20. Kepala Unit Pengembangan Bahasa memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Merencanakan, menyediakan, dan mengelola jasa layanan laboratorium Bahasa
- b. Memberikan jasa layanan pendayagunaan laboratorium Bahasa
- c. Mengelola pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pengembangan Bahasa
- d. Melakukan pengukuran data baseline sasaran mutu pada setiap jurusan/prodi
- e. Melakukan Kerjasama (MOU) dengan Lembaga pelatihan Bahasa asing yang terakreditasi
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan tes sertifikasi toefl secara periodic di tiap jurusan/prodi
- g. Bekerjasama dengan unit TI untuk penggunaan Web Poltekkes sebagai sarana promosi dan untuk identifikasi kebutuhan Bahasa lulusan atau alumni.
- h. Melakukan tata usaha Unit Pengembangan Bahasa
- i. Melakukan koordinasi dengan semua penanggung jawab lab di masing-masing jurusan/prodi.
- j. Membuat laporan tahunan Unit Pengembangan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sampai saat ini memiliki enam jurusan yang menyelenggarakan Program Studi Diploma Tiga, Program Studi Sarjana Terapan, dan

Program Studi Pendidikan Profesi seperti berikut:

1. Jurusan Keperawatan
 - a. Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan
 - c. Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners
2. Jurusan Kebidanan
 - a. Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
 - c. Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
 - a. Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
4. Jurusan Gizi
 - a. Program Studi Gizi Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Studi Sarjana Terapan
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a. Program Studi Kesehatan Lingkungan Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 - a. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

Seluruh Jurusan yang diselenggarakan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-Ptkes). Berikut nilai dan strata seluruh Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah diakreditasi oleh BAN-PT dan LAM-PTKes.

Tabel 3
Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

No	Nama Prodi	Hasil Akreditasi	Nilai Akreditasi	No SK	Masa Berlaku
1	D III Kebidanan	A	365	0260/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XI/2020	6 Nopember 2025
2	D III Keperawatan	Unggul	370	0671/LAM-PTKes/ Akr/Dip/IX/2024	13 September 2029
3	D III Kesehatan Gigi	A	364	0302/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2025
4	D III Sanitasi	A	364	0486/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XI/2020	27 Nopember 2025
5	D III Gizi	A	372	0959/LAM- PTKes/Akr/Dip/XII/2023	22 Desember 2028
6	D III Teknik Laboratorium Medis	A	362	0582/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XI/2020	04 Desember 2025
7	Sarjana Terapan Kebidanan	Unggul	364	0807/LAM-PTKes/ Akr/IX/2022	30 September 2027
8	Profesi Bidan	Unggul	361	0808/LAM-PTKes/ Akr/IX/2022	30 September 2027
9	Sarjana Terapan Keperawatan	B	334	0306/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2025
10	Profesi Ners	B	334	0307/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2025
11	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	Unggul	354	1122/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XII/2024	18 Desember 2029
12	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	A	361	0571/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XII/2020	04 Desember 2025
13	Sarjana Terapan TLM (Prodi Baru berdiri Tahun 2020)	Unggul	370	1032/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XI/2024	28 November 2029

E. Gambaran Singkat Sumber Daya Organisasi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2024 mempunyai sumber daya manusia sebanyak **213** orang dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 4 Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

No	Jurusan	Pendidikan									Tenaga Pendidik									Tenaga Kependidikan								
		≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML
1	Keperawatan	6	0	0	0	4	24	0	6	40						22		6	28	6				4	2			12
2	Kebidanan	4	0	0	1	7	20	0	4	36						19		4	23	4			1	7	1			13
3	Gizi	1	0	0	2	4	16	0	6	29						13		6	19	1			2	4	3			10
4	Kesehatan Gigi	2	0	1	0	5	10	0	1	19						9		1	10	2		1		5	1			9
5	Kesehatan Lingkungan	1	0	0	1	5	10	0	1	18						10		1	11	1			1	5			7	
6	Teknologi Laboratorium Medis	1	0	0	1	8	16	0	4	30						15		4	19	1			1	8	1			11
7	Direktorat	5	0	0	6	21	9	0	0	41									0	5			6	21	9			41
TOTAL		20	0	1	11	54	105	0	22	213						88		22	110	20	0	1	11	54	17	0	0	103

Tabel 5

Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin, Golongan, dan Jabatan Tahun 2024

No	Jurusan	Jenis Kelamin			Golongan											Jenis Jabatan		
		L	P	JML	II/a	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	JML	Struktural	JFT	Japlak
1	Keperawatan	20	20	40			1	5	3	4	7	10	7	3	40		30	10
2	Kebidanan	4	32	36		1		5	4	9	11	3	2	1	36		26	10
3	Gizi	11	18	29		1	1	4	3	2	6	7	4	1	29		22	7
4	Kesehatan Gigi	6	13	19			1	3	2	3	7	2	1		19		15	4
5	Kesehatan Lingkungan	11	7	18	1			1	1	3	6	1	4	1	18		13	5
6	Teknologi Laboratorium Medis	12	18	30		1		4	4	6	5	8	1	1	30		20	10
7	Direktorat	17	24	41		4	3	9	6	6	9	4			41	2	17	22
TOTAL		81	132	213	1	7	6	31	23	33	51	35	19	7	213	2	143	68

Tenaga fungsional dosen yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebanyak 110 orang, telah memiliki sertifikat dosen profesional 107 orang dan yang belum 2 orang. Data jumlah dosen yang sudah lulus sertifikasi dan belum secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6
Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2024

NO	JURUSAN	Jumlah Dosen Tetap	Sertifikasi Dosen	
			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	28	28	
2	Kebidanan	23	22	1
3	Kesehatan Gigi	10	10	
4	Gizi	19	19	
5	Kesehatan Lingkungan	11	11	
6	Teknologi Laboratorium Medis	19	18	1
	<i>JUMLAH</i>	110	108	2

Ada 3 (tiga) orang dosen yang belum sertifikasi dari Jurusan Kebidanan, dan Teknologi laboratorium medis. Dari 110 orang dosen tetap yang ada mendidik mahasiswa sebanyak 3.484 di tahun 2024. Rincian jumlah mahasiswa di masing-masing jurusan sebagai berikut :

No	Jurusan / Program Studi	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025																																				
		TK.I						TK. II						TK. III						TK. IV						TK. V						Total						
		L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	
1	Keperawatan																																					
	Keperawatan Diploma Tiga	24	147	171		171		10	128	138	1	137	4	20	98	118	1	117	3											54	373	427	2	425	7			
	Keperawatan Sarjana Terapan	27	193	220		220		17	118	135		135	4	6	95	101	1	100	4	19	132	151		151	4		1	1	1		69	539	608	2	606	12		
	Sarjana Terapan Kelas RPL	6	12	18		18																							6	12	18	0	18	0				
	Keperawatan Profesi Ners	10	102	112		112																							10	102	112	0	112	0				
2	Kebidanan																																					
	Kebidanan Diploma Tiga		27	27		27			21	21		21			58	58	1	57	2		1	1	1							107	107	2	105	2				
	Kebidanan Sarjana Terapan		92	92		92			70	70		70	5		72	72		72	2		59	59	1	58						293	293	1	292	7				
	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas RPL		113	113		113																								113	113	0	113	0				
	Kebidanan Profesi Bidan		172	172		172																								172	172	0	172	0				
	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas RPL PMB (Smt II)		55	55		55																								55	55	0	55	0				
	Kebidanan Profesi Bidan PMB (Smt II)		22	22		22	1																							22	22	0	22	1				
				0																																		
3	Kesehatan Gigi			0																																		
	Kesehatan Gigi Diploma Tiga	14	42	56		56		8	38	46		46	1	5	57	62		62	2										27	137	164	0	164	3				

Gambar 3 Data Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2024

No	Jurusan / Program Studi	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025																																					
		TK. I						TK. II						TK. III						TK. IV						TK. V						Total							
		L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K		
4	Gizi																																						
	Gizi Diploma Tiga	4	17	21		21		2	22	24		24	2	3	45	48		48																					
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan	2	74	76		76		7	79	86		86	4	9	86	95		95	6	6	90	96	2	94	5	1		1	1										
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan Kelas RPL	1	22	23		23																																	
5	Kesehatan Lingkungan																																						
	Sanitasi Diploma Tiga	6	8	14		14		7	5	12		12	1	5	10	15		15																					
	Lingkungan Sarjana Terapan	11	32	43		43		7	24	31		31	1	8	25	33		33	2	12	32	44		44	1														
	Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan	18	42	59		59																																	
6	TLM																																						
	TLM Diploma Tiga	19	63	82		82		15	73	88		88	1	14	91	105		104																					
	Terapan	22	92	114		114		11	102	113		113	2	12	86	98		98	2	10	73	83		83	4														
	TOTAL	164	1327	1490	0	1490	1	84	680	764	1	764	25	82	723	805	4	801	23	47	387	434	4	430	14	1	1	2	2	0	0	378	3118	3498	11	3484	63		

DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




SRI RAHAYU

F. Sumber Daya Sarana/Prasarana

Aset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 adalah sebesar Rp 361.878.686.850 Nilai tersebut terdiri atas aset lancar, aset tetap (tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, jaringan, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan) serta aset lainnya (aset tak berwujud dan aset lain-lain) sesuai dengan tabel dibawah

Tabel 7
Jumlah Aset Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2024

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		
	2022	2023	2024
ASET			
ASET LANCAR	41.900.876.596	46.216.767.606	31.791.560.086
ASET TETAP			
Tanah	196.156.571.000	196.156.571.000	196.156.571.000
Peralatan dan Mesin	76.616.251.629	82.047.981.704	64.410.814.545
Gedung dan Bangunan	95.942.466.090	95.479.296.183	105.226.195.814
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.281.223.269	1.281.223.269	1.281.223.269
Aset Tetap Lainnya	2.077.786.530	2.077.786.530	2.059.158.530
Konstruksi dalam pengerjaan	-	801.988.675	19.310.549.235
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(71.876.829.765)	(78.640.539.751)	(60.429.633.594)
Jumlah Aset Tetap	300.197.468.753	299.204.307.610	328.014.878.799
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	504.545.000	600.545.000	675.359.000
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.730.299.961
Aset Lain-Lain	3.653.725.411	6.325.447.156	28.482.582.534
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah Aset Lainnya	266.804.740	435.220.890	2.072.247.965
Jumlah Aset	342.365.150.089	345.856.296.106	361.878.686.850

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2024

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia dan masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga menjadi sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan menjadi penentu keberhasilan dan pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper- middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, maka Pemerintah (Kabinet Indonesia Maju) telah menetapkan, Visi Pemerintah 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong royong”.

Pembangunan Manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni (i) Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial, (ii) Produktivitas, dan (iii) Pembangunan Karakter Kesehatan merupakan salah satu pilar penting, khususnya terkait Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial. Dalam agenda ini,

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui tiga pilar. Pilar Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEKInovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas. Mengacu pada visi pemerintah, maka Kementerian Kesehatan menetapkan Visi Kementerian Kesehatan 2020-2024: “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Pemerintah yakni: “Terwujudnya yang baik, bersih dan inovatif Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Pemerintah 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
 2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
 3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
 4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
 5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
 6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
 7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
 9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan
- Pembangunan Manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar

Pembangunan, yakni (i) Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial, (ii) Produktivitas, dan (iii) Pembangunan Karakter Kesehatan merupakan salah satu pilar penting, khususnya terkait Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial. Dalam agenda ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui tiga pilar. Pilar Layanan Dasar dan Perlindungan

Sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK, Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas. Mengacu pada visi pemerintah, maka Kementerian Kesehatan menetapkan Visi Kementerian Kesehatan 2020-2024: “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Guna mewujudkan visi dan misi Kementerian Kesehatan 2020-2024, telah ditetapkan 6 (enam) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan :

1. Peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu
2. Peningkatan status kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
3. Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berwawasan Kesehatan
4. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan Masyarakat
5. Peningkatan sumber daya Kesehatan
6. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status

gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024.

Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, yakni meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, maka ditetapkan arah kebijakan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yaitu fokus pada pemenuhan dan peningkatan tenaga kesehatan. Salah satu strategi Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan untuk mendukung sasaran dan rencana strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan adalah peningkatan mutu program studi bidang kesehatan sesuai kebutuhan. Sedangkan arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah penguatan pelaksanaan Pendidikan Vokasi dan profesi sesuai dengan mutu tenaga Kesehatan dan dapat berdaya saing global. Adapun sasaran strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendukung arah kebijakan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan RI meliputi :

1. Tercapainya akreditasi A dan/atau unggul untuk program studi dari LAM PT Kes
2. Tercapainya akreditasi Institusi dari BAN PT
3. Terwujudnya sistem informasi layanan pendidikan yang terintegrasi
4. Tercapainya TOEFL Lulusan minimal 400
5. Tercapainya Pendidikan Dosen dengan kualifikasi S3
6. Tercapainya dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (Profesor)
7. Tercapainya prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional
8. Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja nasional
9. Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja Internasional
10. Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
11. Tercapainya prestasi dosen di bidang akademik tingkat nasional dan internasional
12. Terwujudnya tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
13. Tercapainya jumlah penelitian memperoleh dana dari luar institusi (hibah)
14. Tercapainya jumlah pengabdian kepada masyarakat memperoleh dana dari luar institusi (hibah)

15. Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi
16. Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi.
17. Tercapainya publikasi hasil pengabmas dosen dalam jurnal dan/atau prosiding
18. Tercapainya karya dosen yang ditulis di media massa nasional
19. Tercapainya dosen menjadi narasumber nasional dan internasional
20. Karya cipta dosen yang memperoleh HKI
21. Karya cipta dosen yang memperoleh Hak Paten
22. Karya cipta dosen dalam bentuk buku ber-ISBN
23. Terlaksananya tindak lanjut MoU dengan institusi di dalam dan luar negeri

B. Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan penetapan kinerja ini adalah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan untuk menilai keberhasilan organisasi. Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dijabarkan berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat.

Perjanjian kinerja antara Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan RI merupakan wujud nyata komitmen untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja institusi,. Perjanjian kinerja ini juga dijadikan dasar untuk pemantauan dan evaluasi dalam mencapai visi, misi Poltekkes Kemenkes Denpasar. Perjanjian kinerja Antara Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan RI Tahun 2024 Tertuang ke dalam 17 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
1	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah pendapatan BLU, biaya operasional, dan prosentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Untuk tahun 2024 jumlah pendapatan BLU di Poltekkes Denpasar sebesar Rp. 41.988.858.264, jumlah biaya operasional sebesar Rp.72.203.773.589, dan prosentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional sebesar 58,15 %, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional meningkat	Target akan tercapai apabila jumlah persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional meningkat, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah prosentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi terkait pendapatan BLU di tahun berjalan di Poltekkes Denpasar	Saat ini usaha yang dilakukan adalah memaksimalkan pendapatan BLU baik dari faktor mahasiswa maupun dari faktor bisnis dikarenakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah menjadi satker BLU, dan Menekan besarnya pengeluaran biaya operasional setiap tahunnya, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan agar jumlah persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional meningkat	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memaksimalkan pendapatan BLU baik dari faktor mahasiswa maupun dari faktor bisnis dikarenakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah menjadi satker BLU, dan Menekan besarnya pengeluaran biaya operasional setiap tahunnya, dan langkah di minggu-minggu awal adalah meningkatkan pendapatan dari sektor bisnis	55,59%

Gambar 4 Penentuan Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
2	Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah pendapatan BLU	Untuk tahun 2024 jumlah pendapatan BLU di Poltekkes Denpasar sebesar Rp. 41.988.858.264, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah pendapatan BLU meningkat	Target akan tercapai apabila jumlah jumlah pendapatan BLU meningkat, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah jumlah pendapatan BLU, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi terkait pendapatan BLU di tahun berjalan di Poltekkes Denpasar	Saat ini usaha yang dilakukan adalah memaksimalkan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, karena pendapatan terbesar dari mahasiswa, dan segera memproses pembukaan prodi baru untuk menampung minat mahasiswa yang mendaftar, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan agar jumlah pendapatan BLU meningkat	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memaksimalkan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, karena pendapatan terbesar dari mahasiswa, dan segera memproses pembukaan prodi baru untuk menampung minat mahasiswa yang mendaftar, dan langkah di minggu-minggu awal adalah meningkatkan pendapatan dari sektor bisnis	Rp. 35.881.575.000
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Di tahun 2024 jumlah pendapatan dari optimalisasi aset sejumlah Rp.3.554.101.065, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tercapai	Target akan tercapai apabila realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tercapai, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah realisasi pendapatan dari optimalisasi aset, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait aset yang dimiliki dan yang telah dimanfaatkan untuk menambah pendapatan	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mengoptimalkan aset yang sudah ada dan menambah aset yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan, dikarenakan untuk mengetahui mengetahui realisasi pendapatan dari optimalisasi aset, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu mengoptimalkan aset yang sudah ada, dan langkah di minggu-minggu awal adalah menambah aset yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan	Rp. 1.400.000.000

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
				di Poltekkes Denpasar	harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk evaluasi aset yang dimiliki dan yang telah dimanfaatkan untuk menambah pendapatan di Poltekkes Denpasar		
4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Tahun 2024 dengan persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU sebesar 143%, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tercapai	Target akan tercapai apabila Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tercapai, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Denpasar	Dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mengevaluasi sistem-sistem keuangan yang telah berjalan, dikarenakan untuk mengetahui Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu mengevaluasi sistem-sistem keuangan yang telah berjalan, dan langkah di minggu-minggu awal adalah memperbarui dan menambah sistem pengelolaan keuangan BLU secara modern	130

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
5	Indeks Akurasi pendapatan BLU	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui akurasi proyeksi dan penyampaian pendapatan ke PPK BLU	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan dan target akan terpenuhi apabila bendahara penerimaan di Poltekkes Kemenkes Denpasar mengirimkan data proyeksi jumlah pendapatan ke PPK BLU di bulan berikutnya maksimal di tanggal 6 bulan berkenaan dengan deviasi maksimal 7,01 % - 10%. Adapun capaian indikator ini di tahun 2024 untuk Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah 5	Target akan tercapai apabila pengiriman proyeksi pendapatan ke PPKBLU secara tepat waktu maksimal di tanggal 6 bulan berkenaan dengan deviasi maksimal 7,01% - 10%	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah dengan melakukan analisa proyeksi pendapatan setiap bulannya secara cermat, teliti dan tepat waktu	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu melakukan analisa sumber pendapatan di bulan berkenaan secara detail, cermat dan dikoordinasikan dengan kasubag adum serta wadir II	3,50
6.	Persentase Rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Tahun 2023 yang telah tuntas ditindaklanjuti	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan dan target akan terpenuhi apabila Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat menindaklanjuti temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2023. Adapun capaian indikator ini di tahun 2024 adalah 100%.	Target akan tercapai apabila temuan BPK RI atas laporan keuangan tahun 2023 dapat ditindaklanjuti secara tuntas yang dibuktikan melalui berita acara hasil pemantauan tindak lanjut atas LHP BPK RI	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah dengan menindaklanjuti hasil temuan BPK dan melaporkan secara berkala kepada Itjen Kemenkes untuk dilakukan evaluasi	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu menindaklanjuti hasil temuan BPK dan melaporkan hasil tindaklanjut kepada Itjen Kemenkes	95%

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
7	Persentase Realisasi anggaran	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk persentase pelaksanaan anggaran di Poltekkes Kemenkes Denpasar, baik itu belanja pegawai, belanja barang maupun belanja modal yang bersumber dari rupiah murni atau BLU	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan dan target akan terpenuhi apabila realisasi anggaran BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 sebesar lebih dari sama dengan target di tahun 2024 yakni 96%. Adapun realisasi indikator ini tahun 2024 adalah sebesar 99,32%	Target akan tercapai apabila BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat memaksimalkan penyerapan anggaran tahun 2024 sesuai dengan Tusi Institusi	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah Money realisasi anggaran dibandingkan dengan RPD (setiap bulan) dan Menyelesaikan belanja modal (bulan September 2024)	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu Money realisasi anggaran dibandingkan dengan RPD (setiap bulan)	96%
8	Persentase Dosen yang Memiliki Sertos yang dengan Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah dosen yang ada di poltekkes Denpasar yang belum memiliki Sertos dalam 2 tahun jabfung dosen	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila semua jumlah dosen yang ada di poltekkes Denpasar sudah memiliki Sertos semua	Target akan tercapai apabila semua jumlah dosen yang ada di poltekkes Denpasar sudah memiliki Sertos semua, target yang ditentukan poltekkes Denpasar tahun ini adalah 85% dari total keseluruhan dosen di Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah berkoordinasi dengan kepegawaian agar di berikan informasi dan bantuan dalam kepengurusan Sertos untuk dosen	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu koordinasi dengan tim kepegawaian terkait informasi mengenai Sertos dan membantu dosen dalam melakukan Sertos	85%

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar di Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah dosen yang ada di poltekkes Denpasar dengan kualifikasi Lektor Kepala / guru besar sejumlah 35% dari keseluruhan jumlah dosen tetap	Target akan tercapai apabila target dengan jumlah dosen yang ada di poltekkes Denpasar sudah kualifikasi lektor kepala atau guru besar tercapai 35% dari total jumlah dosen tetap	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah berkoordinasi dengan kepegawaian agar di berikan disegerakan diproses dosen-dosen dengan status lektor menjadi lektor kepala atau guru besar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu koordinasi dengan tim kepegawaian terkait percepatan dosen menjadi lektor kepala atau guru besar	35%
10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI di Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila target Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI sudah terpenuhi 70 %	Target akan tercapai apabila 70 % dosen sudah memiliki kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI dan ini menjadi target minimal yang harus dicapai Poltekkes Denpasar	Indikator ini merupakan indikator yang sama dengan tahun 2023 sehingga Penentuan targetnya dinaikan Sebesar 20% dari tahun 2023. Untuk saat ini Langkah yang ditempuh Adalah menyediakan Fasilitas kursus bahasa Inggris nagi dosen kelas KI	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memberikan kursus kepada dosen-dosen KI di Poltekkes Denpasar	70%

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker	Untuk saat ini jumlah mahasiswa mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi di tahun 2023 sebanyak 829 mahasiswa dan yang dinyatakan lulus sebanyak 796 mahasiswa dengan prosentase 96,02 %, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker bertambah	Target akan tercapai apabila jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker bertambah, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi terkait kualitas mahasiswa lulusan di Poltekkes Denpasar	Saat ini usaha yang dilakukan adalah memberikan try out secara menyeluruh dan lebih rutin sehingga mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi akan lebih memahami, mengkaji ulang nilai ambang batas lulus, sehingga dapat memudahkan mahasiswa lulus, dan kegiatan uji kompetensi dapat berjalan lebih dari satu kali sehingga membuka kesempatan mahasiswa untuk lulus, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan agar peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker bertambah	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memberikan try out secara menyeluruh dan lebih rutin sehingga mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi akan lebih memahami, mengkaji ulang nilai ambang batas lulus, sehingga dapat memudahkan mahasiswa lulus, dan kegiatan uji kompetensi dapat berjalan lebih dari satu kali sehingga membuka kesempatan mahasiswa untuk lulus, dan langkah di minggu-minggu awal adalah lebih sering memberikan tryout kepada mahasiswa terkait yang di ujikan di uji kompetensi	96%

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
12	Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk menambah program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi yang apabila masih ada akreditasi prodi yang belum "Unggul"	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila adanya penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi.	Target akan tercapai apabila adanya penambahan minimal 1 program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah dengan memfasilitasi proses reakreditasi prodi yang belum unggul	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi proses reakreditasi prodi yang belum unggul	1
13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Ini merupakan indikator sama dengan tahun 2023, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah tercapai 30%	Target akan tercapai apabila mencapai 30 % serapan lulusan Poltekkes Denpasar yang bekerja di Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Indikator ini merupakan indikator yang sama dengan tahun sebelumnya sehingga penentuan target di tahun 2024 dinaikan dari target tahun 2023 sebanyak 9,37%, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah dengan membuat system yang mempermudah dalam dan melakukan tracer pada pemerintahan fasyankes	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi proses dengan membuat system yang mempermudah dalam melakukan tracer study, dan melakukan tracer pada pemerintahan fasyankes	30%

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri tercapai 8 orang	Target akan tercapai apabila mencapai 8 orang Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah memfasilitasi lulusan yang akan bekerja di luar negeri dengan membuka Kerjasama dengan pihak luar negeri	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi lulusan yang akan bekerja di luar negeri dengan membuka Kerjasama dengan pihak luar negeri	8
15	Jumlah Penghargaan yang didapat	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Jumlah prestasi yang diperoleh institusi dan dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah penghargaan yang diperoleh sejumlah 10 prestasi di tahun 2024	Target akan tercapai apabila jumlah prestasi baik institusi dan dosen berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 prestasi.	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah melakukan analisis disetiap unit atau wilayah wakil direktur terkait prestasi apa saja yang bisa diraih dan selanjutnya melakukan monitoring dalam pencapaian target prestasi . Untuk wilayah dosen, Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi seluruh dosen dalam ajang kompetisi/perlombaan yang diadakan	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun. Langkah pertama yang dilakukan untuk prestasi institusi adalah melakukan analisis prestasi apa saja yang mungkin bisa dicapai dan menentukan strategi yang diambil, untuk wilayah dosen langkah yang diambil adalah melakukan kerjasama dengan organisasi profesi terkait perlombaan yang bisa diadakan karena ajang perlombaan bagi dosen yang diadakan pihak luar poltekkes masih jarang	10 penghargaan

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
16	Jumlah penelitian yang dikomersialisasi	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila penelitian yang dapat dikomersialisasi atau Digunakan oleh pihak Industri (MoU dengan industry) tercapai 1 penelitian	Target akan tercapai apabila mencapai 1 penelitian yang dapat dikomersialisasi (MoU dengan industry) tercapai 1 penelitian	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang dapat dikomersialisasi dalam Dunia industri (MoU dengan industry)	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Dunia industri (MoU dengan industry)	1
17	Jumlah Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU – KIA) (MoU dengan pemerintah daerah)	Target ini akan melibatkan sel Denpasar, kemudian uruh elemen di Poltekkes indikator ini digunakan untuk mengetahui Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU – KIA)	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU – KIA) (MoU dengan pemerintah daerah) tercapai minimal 5 pengabmas	Target akan tercapai apabila mencapai 5 Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU – KIA) dibuktikan Dengan MOU dengan pemerintah	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU – KIA)	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU – KIA) dengan Pemerintah daerah	5

Tabel 8
 Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024

No	Sasaran Strategis Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Definisi Opsional	Target
1	Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN, sedangkan biaya operasional yaitu merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.	55,59%
2		Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Cara menghitungnya yaitu total pendapatan PNPB/BLU.	35.881.575.000
3		Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset yaitupendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar BLU meliputi pelaksanaan pegelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain.	1.400.000.000

No	Sasaran Strategis Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Definisi Opsional	Target
4	Tata Kelola	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU yaitu Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2024 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online Sistem yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online Sistem, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan <i>self assessment maturity rating</i>	130%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukana analisis histori dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan dengan akhir bulan berkenaan.	3,50

No	Sasaran Strategis Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Definisi Operasional	Target
6	Tata Kelola	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap	95%
7		Persentase Realisasi Anggaran	Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi	96%
8	Pendidikan	Persentase Dosen yang memiliki Serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yang sudah 2 (dua) tahun jabatan fungsional pada tahun 2024.	85%
9		Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar pada tahun 2024	35%

No	Sasaran Strategis Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Definisi Operasional	Target
10	Pendidikan	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	Jumlah dosen tetap kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen kelas internasional tahun 2024	70%
11		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama.	96%
12		Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" yang memenuhi waktu reakreditasi.	1 Prodi
13		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30,00%
14		Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja diluar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.	15%

No	Sasaran Strategis Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Definisi Operasional	Target
15	Pendidikan	Jumlah Penghargaan yang didapat	Jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.	10
16	Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	Jumlah temuan/invensi atau inovasi hasil penelitian di bidang kesehatan menjadi produk, layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industri kesehatan dengan memperhatikan strategi bisnis, pelibatan pihak mitra/industri, dan melibatkan langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual.	1 penelitian
17		Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Program Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan/atau pemerintah pusat.	5 MOU

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Instansi

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan.

Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Menjadi suatu keharusan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk menyusun Laporan Kinerja yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah “Internal Efficiency” (Renstra 2015), “Eficiency External” (Renstra 2015 - 2019), “National Competitiveness” (Renstra 2020 - 2024), “International Competitiveness” (Renstra 2025-2029), dan “Excellent” (Renstra 2030). Terkait dengan hal ini, maka milestone Renstra 2020-2024 adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mampu bersaing di tingkat nasional sehingga Poltekkes Kemenkes Denpasar akan semakin mencapai puncak

tertinggi diakui di tingkat nasional.

Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 terdiri dari atas 3 (Tiga) sasaran yang dibagi menjadi 17 (Tujuh Belas) indikator kinerja. Indikator, target dan realisasi dari sasaran strategis terjabarkan pada tabel 9 berikut :

Tabel 9
Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
-1	-2	-3		-4	-5	-6
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	55,59%	58,15%	115%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	35.881.575.000	41.988.858.264	117%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000	3.554.101.065	264%
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130%	143%	126%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,50	5	143%
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	105,23%
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	99,32%	103,45%

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
-1	-2	-3		-4	-5	-6
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang memiliki Sertifikasi yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	85%	98,18%	115,5%
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	35%	48,18%	137.65%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%	100%	142,85%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	96,02%	100,02%
		12	Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"	1 Prodi	3 Prodi	300%
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30,00%	30,01%	100,03%
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	15,24%	101,60%
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 prestasi	12 prestasi	120%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 penelitian	1 penelitian	100%
		17	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	5 MOU	7 MOU	140%

Tabel 10
 Rekapitulasi Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Utama
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2024

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	01:24	100	-	-	-	-
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	61,47	292,2	-	-	-	-
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	13	108,3	-	-	-	-
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	271	169,4	-	-	-	-
5	Penelitian yang dipublikasikan		441	245	-	-	-	-
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52	100	-	-	-	-
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	14,04	73,9	-	-	-	-

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	-	-	-	-	-	-
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,5	106,1	-	-	-	-
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,7	18,5	-	-	-	-
11	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	-	-	-	-	-	-
12	Tata Kelola	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	42,76	104,3	51,68%	127%	58,15%	115%
		Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	28.724.129.635	107	34.207.710.788	119%	41.988.858.264	117%

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.404.918.952	115,2	2.148.025.918	153%	3.554.101.065	264%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	140	107,7	150%	115%	143%	126%
		Roadmap pengembangan Poltekkes	-	-	1 dokumen	100%	-	-
		Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	-	-	-	-	5	143%
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	-	-	-	-	100%	105%
		Persentase Realisasi Anggaran	-	-	-	-	99%	103%

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
13	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	-	-	5 dosen	166%	-	-
		Persentase Dosen yang memiliki Sertos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	-	-	-	-	98,18%	115,50%
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	-	-	54 LK	93%	-	-
		Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	-	-	-	-	48,18%	137.65%
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level <i>Intermediet</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	-	-	95,83%	191%	100%	142,85%
		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96,38	107,1	97,21%	104,10%	96,02%	100,02%
		Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"	-	-	1 Prodi	100%	3 Prodi	300%
		Persentase Respond Rate Tracer Study	-	-	55,64%	111%	-	-

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	-	-	23,73%	114%	30,01%	100,03%
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	-	-	9 orang	112,50%	-	-
		Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	-	-	-	-	15,24%	101,60%
		Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	-	-	1 bahasa	100%	-	-
14	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	-	-	15 penelitian	115,40%	-	-
		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	-	-	3 penelitian	300%	-	-

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM,KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	-	-	4 pengabmas	133,50%	7 MOU	140%
		Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	-	-	-	-	1 penelitian	100%
15	Prestasi	Prestasi Dosen	5	35,7	2 Prestasi	100%		
		Prestasi Mahasiswa	47	293,8	85 Prestasi	175,47%		
		Jumlah Penghargaan yang didapat	-	-	-	-	12 prestasi	120%

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Realisasi Kinerja dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari tahun 2020 sampai tahun 2044 dibandingkan dengan target Target Jangka Menengah Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11

Rekapitulasi Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Dibandingkan Dengan Target Jangka Menengah (Renstra)

Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021 s.d 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1. Rasio dosen dan mahasiswa	Nilai	01:21	01:21	100	01:25	01:24	100	-	-	-	-	-	-
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	%	34	30,6	90	21,04	61,47	292,2	-	-	-	-	-	-
3.	Pembinaan wilayah berkelanjutan	3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	12	12	100	12	13	108,3	-	-	-	-	-	-
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Jumlah	155	253	163,2	160	271	169,4	-	-	-	-	-	-
5.	Penelitian yang dipublikasikan	5. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	nilai	171,5	297,5	173,5	180	441	245	-	-	-	-	-	-
6.	Jumlah Penelitian yang dihasilkan	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	35	37	105,7	52	52	100	-	-	-	-	-	-

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	7. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	17,5	17,4	99,4	19	14,04	73,9	-	-	-	-	-	-
8.	Indeks Kepuasan Masyarakat	8. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,2	3,2	100	3,3	3,5	106,1	-	-	-	-	-	-
9.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	9. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	20	11,7	58,5	20,02	3,7	18,5	-	-	-	-	-	-
10.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBP operasional terhadap biaya	%	39	44,9	115,1	41	42,76	104,3	40,38	51,68	127	55,59	58,15	1,15

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	11. Jumlah Pendapatan PNPB	Rp	24.058.935.000	25.516.592.265	106,6	26.809.850.000	28.724.129.635	107	28.745.300.000	34.207.710.788	119	35.881.575.000	41.988.858.264	117
	12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp.	900.000.000	1.133.474.525	125,9	1.220.000.000	1.404.918.952	115,2	1.400.000.000	2.148.025.918	153	1.400.000.000	3.554.101.065	264
	13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	100	110	110	130	140	107,7	130	150	115	130	143	126
	14. Roadmap pengembangan Poltekkes	Jumlah	-	-	-	-	-	-	1	1	100	-		
	15. Indeks akurasi proyeksi pendapatan	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,5	5	143
	16. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	100	105,23
	17. Persentase Realisasi anggaran	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96	99,32	103,45

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
11	Pendidikan	18. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Jumlah	-	-	-	-	-	-	3	5	166	-	-	-
		19. Persentase Dosen yang memiliki Serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85	98,18	115,5
		20. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Jumlah	-	-	-	-	-	-	58	54	93	-	-	-
		21. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35	48,18	137,65
		22. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	%	-	-	-	-	-	-	50	95,83	191	70	100	142,85
		23. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	%	85	100	117,6	90	96,38	107,1	93,32	97,21	104,1	96	96,02	100,02

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
		24. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Polt ekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Jumlah	-	-	-	-	-	-	1	1	100	1	3	300
		25. Persentase Respond Rate Tracer Study	%	-	-	-	-	-	-	50	55,64	111	-	-	-
		26. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	-	-	-	-	-	-	20,64	23,73	114	30	30,01	100,03
		27. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Jumlah	-	-	-	-	-	-	8	9	112,5	-	-	-
		28. Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15,24	101,6
		29. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Jumlah	-	-	-	-	-	-	1	1	100	-	-	-

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
		33. Pengabdian sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Jumlah	-	-	-	-	-	-	3	4	133,5	-	-	-
		34. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU - KIA)	MOU										5	7	140
13.	Prestasi	35. Prestasi Dosen	Jumlah	7,5	11,5	153,3	14	5	35,7	2	2	100	-	-	-
		36. Prestasi Mahasiswa	Jumlah	4,75	29,5	621,1	16	47	293,8	49	85	175,47	-	-	-
		37. Jumlah penghargaan yang didapat	Prestasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	12	120

Capaian indikator kinerja utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2024 secara rinci akan dibahas sebagai berikut :

1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional

Pendapatan BLU yaitu pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN, sedangkan biaya operasional yaitu merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.

Target persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 adalah sebesar 55,59% dengan realisasi sebesar 58,15% dengan persentase capaian sebesar 115%. Terjadi kenaikan persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional di tahun 2024, untuk tahun 2022 jumlah persentasenya adalah sebesar 51,68 % sedangkan di tahun 2022 sejumlah 42,76 %. Adapun formulasi perhitungan realisasi adalah sebagai berikut:

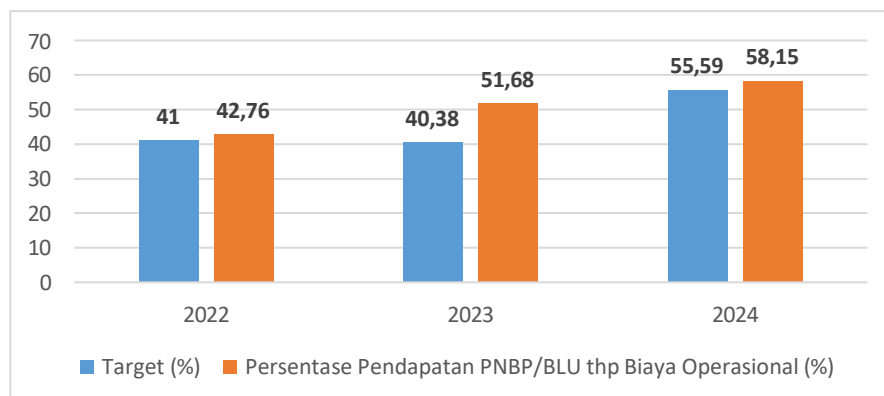
$$\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100\%$$

Tabel 12

Persentase Pendapatan PNB/BLU Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2022 - 2024

	2022	2023	2024
Target (%)	41	40,38	55,59
Realisasi Pendapatan PNB/BLU (Rp)	28.724.129.635	34.207.710.788	41.988.858.264
Realisasi Biaya Operasional (Rp)	67.170.019.000	66.195.111.887	72.203.773.589
Persentase Pendapatan PNB/BLU thp Biaya Operasional (%)	42,76	51,68	58,15
Persentase Capaian Pendapatan PNB/BLU terhadap Biaya Operasional (%)	104,3	127,98	115

Grafik 2
Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Denpasar



Dari tabel 12 tentang persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional telah terjadi peningkatan dari tahun 2022 - 2024 hal ini disebabkan oleh tercapainya target pendapatan PNBPN di tahun 2024. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pendapatan yaitu dari layanan akademik berupa penerimaan mahasiswa baru dan penunjang akademik berupa optimalisasi asset dari hasil sewa serta bunga bank.
- Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam indikator ini menganalisis POBO (jenis analisa keuangan yang membandingkan antara Pendapatan operasional dengan Biaya Operasional) sehingga dapat melakukan efisiensi biaya.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya opsional adalah sebagai berikut :

- perlu adanya peninjauan PMK Pola Tarif secara berkala untuk memastikan tarif yang berlaku masih sesuai dengan kondisi internal dan eksternal Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Menganalisis layanan penunjang lain yang belum masuk dalam PMK pola tarif guna meningkatkan jumlah pendapatan BLU baik itu dari penambahan jumlah mahasiswa atau penambahan pendapatan dari optimalisasi asset.

- Melakukan efisiensi dalam penggunaan biaya operasional

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang muncul adalah sebagai berikut :

- Melakukan peninjauan PMK Pola Tarif Poltekkes Kemenkes Denpasar secara berkala
- Menambah jumlah layanan penunjang yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Melakukan monitoring dan evaluasi biaya operasional sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah disusun serta efisiensi penggunaan belanja barang untuk dioptimalisasi menjadi belanja modal.

2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU

Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah). Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Cara menghitung realisasi untuk itu realisasi pendapatan Poltekkes BLU yaitu total pendapatan PNBPN/BLU di tahun yang bersangkutan. Target pendapatan PNBPN/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2024 ditetapkan sebesar Rp. 35.881.575.000 dengan realisasi sebesar Rp 41.988.858.264 dengan capaian sebesar 117 %. Realisasi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 7.781.147.476 (22,74%) dari tahun 2023.

Tabel 13

Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2024

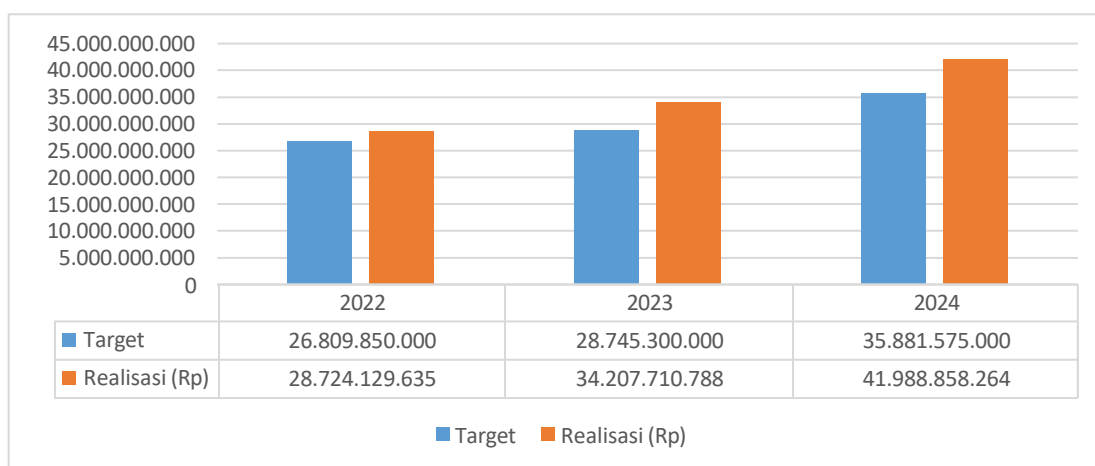
	2022	2023	2024
Target	26.809.850.000	28.745.300.000	35.881.575.000
Realisasi (Rp)	28.724.129.635	34.207.710.788	41.988.858.264
Capaian (%)	107	119	117
Rincian pendapatan			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	27.178.234.000	31.424.815.000	37.671.787.500
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang		96.000.000	106.763.000
Pendapatan BLU lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin		35.260.000	360.127.392
Pendapatan Lain-lain BLU	1.245.417.478	632.000.769	762.969.699
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	34.065.000	8.925.000	-
Pendapatan Jasa layanan Perbankan BLU		2.007.840.919	3.087.210.673
Total	28.724.129.635	34.207.710.788	41.988.858.264

Dari tabel 13 tentang Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2024 dapat disimpulkan bahwa Realisasi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 7.781.147.476 (22,74%) dari tahun 2023 dan meningkat sebesar Rp 13.264.728.629 (24,18%) dibandingkan dengan tahun 2022.

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar yakni :

- Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru secara berkelanjutan sehingga target PNPB tahun 2023 dapat terlampaui.
- Melaksanakan promosi unit usaha melalui media massa
- Melaksanakan kegiatan optimalisasi sewa Gedung, kendaraan, dan alat lab
- Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal
- Melakukan strategi dalam optimalisasi kas secara teliti tanpa mengganggu pelaksanaan opsional BLU.

Grafik 3
Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU
Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2024



Dari Grafik 3 terkait Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Poltekkes Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2024 dapat disimpulkan secara keseluruhan, target pendapatan PNB/BLU yang ditetapkan setiap tahunnya tercapai dengan baik, bahkan terlampaui. Hal ini menunjukkan performa yang baik dalam pencapaian yang ditetapkan dan adanya tren peningkatan yang stabil dalam realisasi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar yang diperoleh setiap tahunnya.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU adalah sebagai berikut :

- perlu adanya peninjauan secara berskala terhadap PMK Pola Tarif untuk memastikan tarif yang berlaku masih sesuai dengan kondisi internal dan eksternal Poltekkes Kemenkes Denpasar
- Menambah jumlah layanan penunjang yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan indikator Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU adalah sebagai berikut

- Melakukan peninjauan PMK Pola Tarif Poltekkes Kemenkes Denpasar secara berkala
- Menambah jumlah layanan penunjang yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah

pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset

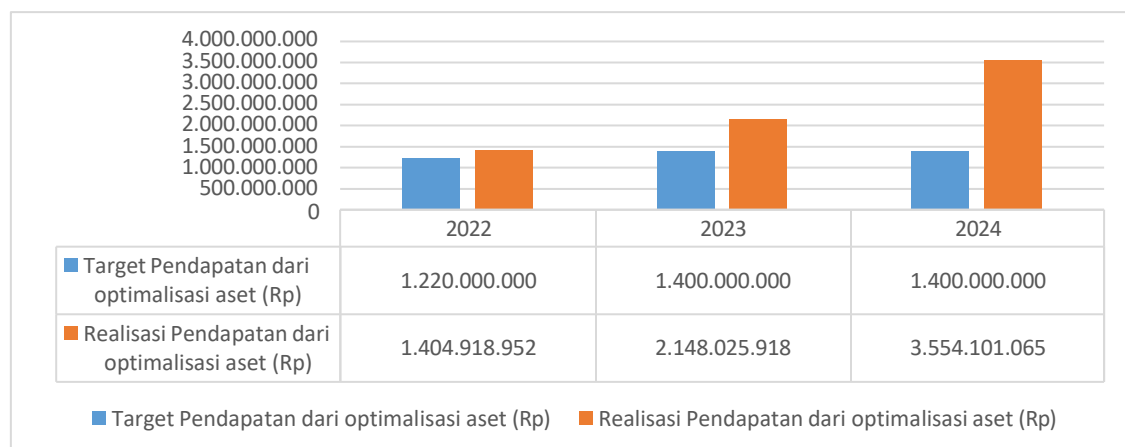
Indikator selanjutnya adalah Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah). Yang dimaksud yaitu Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain dan BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB. Cara menghitungnya yaitu pendapatan BLU dari optimalisasi aset. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 264 % dari target sebesar Rp. 1.400.000.000 dengan realisasi Rp. 2.148.025.918.

Tabel 14
Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Tahun 2022 - 2024

	2022	2023	2024
Target Pendapatan dari optimalisasi aset (Rp)	1.220.000.000	1.400.000.000	1.400.000.000
Realisasi Pendapatan dari optimalisasi aset (Rp)	1.404.918.952	2.148.025.918	3.554.101.065
Capaian (%)	115,2	153	264

Tabel 14 terkait realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tahun 2022 – 2024 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari Optimalisasi aset BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 memiliki realisasi sebesar Rp 3.554.101.065 , melebihi target sebesar Rp 2.154.101.065 (153%) tahun 2024 yang sebesar Rp 1.400.000.000. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 lebih tinggi Rp 1.406.075.147 dari realisasi tahun 2023, dan lebih tinggi Rp 2.149.182.113 dari realisasi tahun 2022.

Grafik 4
Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Tahun 2022 - 2024



Grafik 4 diatas menunjukkan tren realisasi pendapatan dari optimalisasi aset BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2024 dimana dapat disimpulkan bahwa BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah berhasil dalam optimalisasi aset yang dimiliki baik aset tetap dan lancar untuk menghasilkan pendapatan diluar pendapatan dari mahasiswa.

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator pendapatan dari optimalisasi aset BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

- a. Terlaksananya program optimalisasi aset baik dari penyewaan gedung, kendaraan, dan alat lab
- b. Melaksanakan promosi unit usaha melalui media massa
- c. Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal.
- d. Melakukan strategi dalam optimalisasi kas secara teliti tanpa mengganggu pelaksanaan opsional BLU.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator pendapatan dari optimalisasi aset BLU adalah perlu dilakukan analisis lebih mendalam terkait sumber-sumber pendapatan dari optimalisasi aset tetap yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Denpasar karena dalam pelaksanaan Tahun 2024 pendapatan dari optimalisasi aset masih didominasi dari optimalisasi kas.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala atas pelaksanaan indikator pendapatan dari optimalisasi aset BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah menambah jumlah layanan penunjang yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar terutama dari optimalisasi aset tetap.

4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU yaitu Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2024 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online Sistem yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online Sistem, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan self assessment maturity rating.

Cara menghitung persentase penyelesaian modernisasi BLU yaitu menggunakan formulasi sebagai berikut :

- a. Modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi data, analitik data, system informasi manajemen, website, operasional BIOS (Bobot maks 150%, secara detail dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT)

- b. Publikasi BLU kepada masyarakat, dengan prosentase bobot 20% (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll)
- c. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS, dengan prosentase bobot 30%
 - BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
- d. Kualitas Maturity Rating BLU (Bobot 30%)
 - Blu melakukan self assessment maturity rating secara benar dan tepat waktu (pada semester I) (Bobot 30%)
 - Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kementerian keuangan naik dari score akhir periode sebelumnya, dengan range sebagai berikut :
 - 0% < kenaikan score ≤ 5% (bobot 10%)
 - 5% < kenaikan score ≤ 10% (bobot 20%)
 - Kenaikan score > 10% (bobot 30%)

Perhitungan Capain IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$$

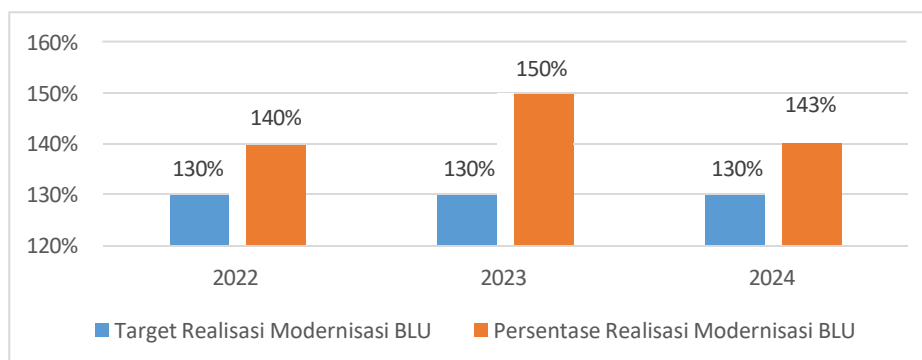
Tabel 15
Penyelesaian Modernisasi BLU Tahun 2022 - 2024

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024
1	Modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)		64,80%	82,74%
2	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) (Bobot 20%)	20%	20%	20%
3	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2016-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)	10%		
4	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)	20%	0%	0%
	• BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)			
	• BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)			
	• BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)			
	• BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)			
	• BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)			

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024
5	Penggunaan modul <i>Office Automation</i> (Bobot 20%) BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul <i>Office Automation</i> pada BIOS Dit. PPK BLU	0%		
6	Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP (bobot 30%)	30%		
7	Ketersediaan Aplikasi Cash Management System dari perbankan yang terkoneksi	0%		
	dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU (Bobot 10%)			
8	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 20%)	20%		
9	BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)	10%		
10	Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 30%)	0%		
	• webservices terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU			
	• kelengkapan data pada webservices (data sesuai requirement pada BIOS)			
11	Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)	0%		
12	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%)	10%		
	• proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT			
	• proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).			
	• memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.			
13	BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS (Bobot 10%)	0%	-	
14	BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya) (Bobot 20%)	20%		
15	BLU Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) (Bobot 30%)		30%	30%
	Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya. - 0% < kenaikan score ≤ 5% (bobot 10%) - 5% < kenaikan score ≤ 10% (bobot 20%) - kenaikan score > 10% (bobot 30%)		30%	10%
	Jumlah	140%	150%	143%

Berdasarkan tabel 15 terkait penyelesaian modernisasi BLU Poltekkes Kemenkes , diperoleh hasil realisasi sebesar 143 % dari target sebesar 130 % dengan persentase capaian sebesar 126%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 7%. Hal ini disebabkan oleh penurunan peningkatan score maturity rating BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

Grafik 5
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2022 - 2024



Dari grafik 5 dapat disimpulkan bahwa trend terhadap penyelesaian modernisasi BLU Tahun 2022 – 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar setiap tahunnya mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun analisis keberhasilan Blu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam mencapai target di tahun 2024 adalah Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah mampu meningkatkan pelaksanaan modernisasi 5 subindikator IT di tahun 2024.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator penyelesaian modernisasi BLU tahun 2022 – 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

- a. Menurunnya score manurity BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023.
- b. Masih terdapat subkomponen dalam Kertas kerja Modernisasi 5 subindikator IT yang belum optimal untuk dilaksanakan di Tahun 2024 yakni pada bagian integrasi data Upaya yang dapat dilakukan dalam penyelesaian kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan penyelesaian modernisasi BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis histori dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan dengan akhir bulan berkenaan. Indikator kinerja ini

merupakan indikator baru di tahun 2024 sehingga untuk tahun – tahun sebelumnya tidak terdapat realisasi.

Formula perhitungan realisasi indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU adalah sesuai tabel berikut :

Tabel 16
Formula Perhitungan Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

No	Perhitungan Realisasi
1	Indeks Ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan (Indeks 5)
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 4 bulan berkenaan (Indeks 4,5)
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 5 bulan berkenaan (Indeks 4)
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 6 bulan berkenaan (Indeks 3,5)
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 7 bulan berkenaan (Indeks 3)
2	Indeks akurasi proyeksi pengesahan
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3% (indeks 5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5% (indeks 4,5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7% (indeks 4)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10% (indeks 3,5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5% (indeks 3)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15% (indeks 2,5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01% s.d 17,5% (indeks 2)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20% (indeks 1,5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20% (indeks 1)

Realisasi IKU untuk indikator Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\frac{\sum[(\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\%) + (\text{indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%)]}{12 \text{ Bulan}}$$

Ketepatan Waktu Penyampaian												40%
Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Capaian
2 Jan 2024	3 Feb 2024	4 Mar 2024	2 Apr 2024	2 Mei 2024	2 Juni 2024	2 Juli 2024	2 Agustus 2024	3 Sep 2024	2 Oktober 2024	3 Nov 2024	2 des 2024	4,958333333
5	5	4,5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

$$Z = \left(\frac{\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\%}{12} \right)$$

Realisasi IKU = **1,983333333**

Akurasi Proyeksi Pengesahan												60%
Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Capaian
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

$$Z = \left(\frac{\text{Indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%}{12} \right)$$

Realisasi IKU = **3**

Gambar 5
Rekap Capaian Ketepatan Waktu Penyampaian dan Proyeksi Pengesahan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024

Realisasi IKU	Realisasi Triwulan III
Realisasi Indeks Ketepatan Waktu Penyampaian (40%)	1,98
Realisasi Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan (60%)	3,00
Indeks Realisasi IKU	4,98

Gambar 6
Realisasi Capaian Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU 2024

Gambar 6 didapatkan realisasi untuk indikator Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2024 adalah sebesar 5 dengan capaian sebesar 143%. Analisis keberhasilan pencapaian indikator ini karena dilakukan analisis terhadap proyeksi pendapatan sehingga deviasi antara proyeksi dan pengesahan tidak terlalu besar serta waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU dikirim sebelum tanggal 3 bulan berkenaan.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi indikator ini adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyeksi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar setiap bulan baik itu guna mendapatkan hasil proyeksi yang akurat serta ketepatan penyampaian data proyeksi.

6. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti

Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti adalah Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap. Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Denpasar berjumlah 2 yakni terkait biaya pengiriman pengadaan barang dan penatausahaan barang milik negara.

Indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2024 sehingga di tahun sebelumnya belum

memiliki realisasi. Realisasi atas Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti di tahun 2024 adalah 100%. Analisis keberhasilan dari pelaksanaan indikator ini adalah BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah dapat menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK Tahun 2023 secara tuntas dan selalu melaporkan proses penyelesaian secara berkala kepada Irjen Kemenkes RI yang dibuktikan dengan berita acara yang dikeluarkan oleh BPK RI.

7. Persentase Realisasi Anggaran

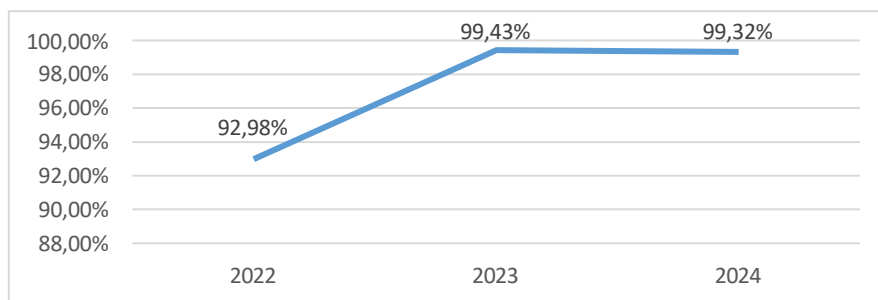
Persentase realisasi anggaran adalah Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi. Formula perhitungan persentase realisasi anggaran adalah jumlah anggaran yang digunakan dibagi dengan jumlah anggaran keseluruhan dikali 100. Indikator realisasi anggaran merupakan indikator baru di tahun 2024 sehingga pada tahun sebelumnya belum menjadi indikator kinerja, Persentase realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 sebesar 99,32% dari target 96% dengan capaian sebesar 103,45%.

Tabel 17
Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2022 - 2024

Perhitungan		Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024
a.	Total Anggaran	80.326.238.000	75.534.027.000	106.402.691.000
b.	Realisasi Belanja Tahun 2024 :			
	- Belanja Pegawai (51)	28.308.544.026	23.476.409.612	24.998.832.765
	- Belanja Barang (52)	32.202.738.535	42.848.937.081	47.204.940.829
	- Belanja Modal (53)	14.175.082.489	8.776.130.030	33.471.537.900
	Total Realisasi Belanja Tahun 2024	74.686.365.050	75.101.476.723	105.675.311.494
c.	Formula perhitungan IKU:			
	Realisasi belanja	<u>74.686.365.050</u>	<u>75.101.476.723</u>	<u>105.675.311.494</u>
	Total Anggaran Tahun 2024	80.326.238.000	75.534.027.000	106.402.691.000
Realisasi =		92,98%	99,43%	99,32%

Dari tabel 17 terkait persentase realisasi anggaran tahun 2022 – 2024 menunjukkan bahwa realisasi anggaran tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,11% dibandingkan tahun 2023 namun mengalami peningkatan sebesar 6,34% dibandingkan tahun 2022

Grafik 6
Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2024



Analisis keberhasilan dalam pencapaian target IKU realisasi anggaran adalah sebagai berikut karena :

1. Belanja modal tahun anggaran 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan
2. Terlaksananya monitoring dan evaluasi halaman III Dipa terkait rencana penarikan dana sehingga kegiatan yang berlangsung di Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2024 dapat dilaksanakan sesuai jadwal

8. Persentase Dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen

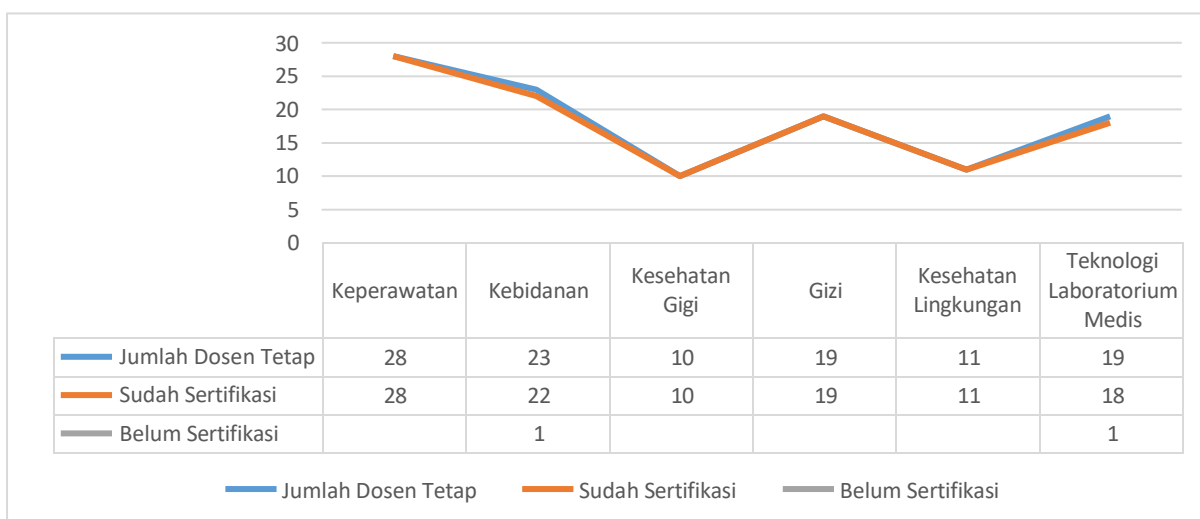
Definisi dari Persentase Dosen yang memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen adalah Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yang sudah 2 (dua) tahun jabatan fungsional pada tahun 2024. Indikator ini merupakan indikator yang berbeda dari tahun tahun 2023. Di tahun 2024 target 2024 adalah berupa persentase dosen yang memiliki serdos sedangkan tahun 2023 target berupa Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan tahun 2023. Di tahun 2022, indikator ini belum menjadi target kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar. Adapun formula dalam perhitungan realisasi indikator ini adalah sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen yang telah minimal 2 thn jabfung dan memiliki serdos per des 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 thn jabfung per 31 des 2024}} \right)$$

Tabel 18
Persentase Dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen

NO	JURUSAN	Jumlah Dosen Tetap	Sertifikasi Dosen	
			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	28	28	
2	Kebidanan	23	22	1
3	Kesehatan Gigi	10	10	
4	Gizi	19	19	
5	Kesehatan Lingkungan	11	11	
6	Teknologi Laboratorium Medis	19	18	1
JUMLAH		110	108	2
Persentase Realisasi (%)		98,18		

Grafik 7
Jumlah Dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen berdasarkan Jurusan Tahun 2024



Berdasarkan tabel 18 mengenai Persentase Dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki realisasi sejumlah 98,18% dengan capaian 115,50% dari target 85% dimana realisasi ini juga menunjukkan bahwa dari jumlah dosen tetap Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 sejumlah 110 orang, 108 orang dosen sudah serdos dan 2 orang lainnya belum serdos.

Tren realisasi jumlah Dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen berdasarkan Jurusan Tahun 2024 pada grafik 7 menampilkan grafik dosen yang sudah serdos berhimpitan dengan grafik jumlah dosen. Hal ini menunjukkan kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam pelaksanaan indikator ini sudah baik. Dari 6 jurusan, terdapat 2 jurusan yakni Jurusan kebidanan dan Teknologi Laboratorium Medis yang memiliki dosen yang belum serdos di tahun 2024.

Adapun analisis keberhasilan dari pelaksanaan indikator persentase dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen adalah telah terlaksananya pendampingan, monitoring dan evaluasi terhadap dosen dalam pengajuan serdos oleh pihak kepegawaian Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi indikator persentase dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen adalah

- a. Rutin melakukan pendataan dosen yang sudah eligible untuk mendapatkan sertifikasi.
- b. Melakukan pendampingan pengajuan serdos dosen yang sudah eligible.

9. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau guru besar

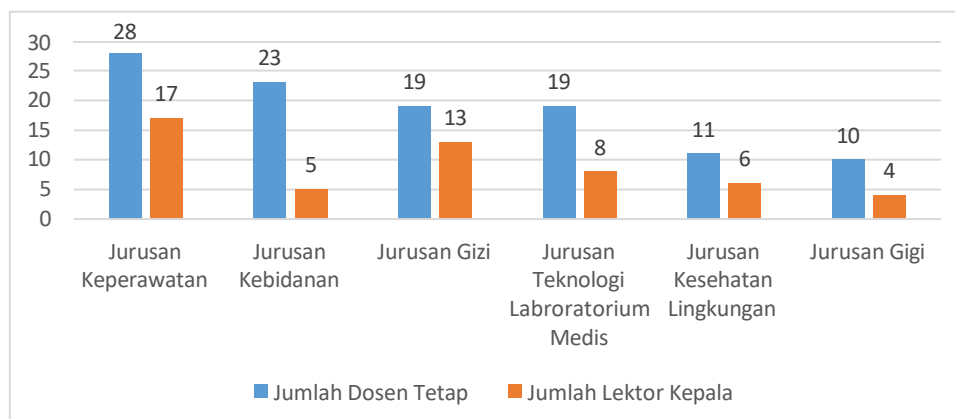
Definisi indikator Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/Atau Guru Besar adalah Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar pada tahun 2024 . Indikator ini merupakan indikator yang berbeda dari tahun tahun 2023. Di tahun 2024 target 2024 adalah berupa persentase dosen tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau guru besar sedangkan tahun 2023 target berupa jumlah dosen tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan tahun 2023. Di tahun 2022, indikator ini belum menjadi target kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar. Adapun formula dalam perhitungan realisasi indikator ini adalah sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar per 31 des 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen per 31 des 2024}} \right)$$

Tabel 19
 Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau guru besar
 berdasarkan jurusan Tahun 2024

No	Jurusan	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Lektor Kepala
1	Jurusan Keperawatan	28	17
2	Jurusan Kebidanan	23	5
3	Jurusan Gizi	19	13
4	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	19	8
5	Jurusan Kesehatan Lingkungan	11	6
6	Jurusan Gigi	10	4
TOTAL		110	53
Persentase realisasi		48,18	

Grafik 8
Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau guru besar
berdasarkan Jurusan Tahun 2024



Berdasarkan tabel 19 mengenai Persentase Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan/atau guru besar Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki realisasi sejumlah 48,18% dengan capaian 137,65% dari target 35% dimana realisasi ini juga menunjukkan bahwa dari jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar berjumlah 53 orang dari 110 orang dosen tetap.

Tren realisasi jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan/atau guru besar Tahun 2024 berdasarkan jurusan pada grafik 8 menunjukkan bahwa di 6 jurusan yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Denpasar belum semua dosen berkualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar.

Analisis keberhasilan pelaksanaan indikator mengenai Persentase Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan/atau guru besar Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

- Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar
- Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independent
- Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Nonklasikal

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi atas indikator mengenai Persentase Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan/atau guru besar Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut adalah

- Secara rutin mengadakan sosialisasi kenaikan pangkat dan jabatan dosen di Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Melakukan pendampingan bagi dosen lektor untuk naik jabatan ke lektor kepala maupun guru besar.

10. Persentase kemampuan bahasa inggris dosen kelas internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)

Definisi Persentase Kemampuan Berbahasa Inggris Dosen kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) adalah Jumlah dosen tetap kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen kelas internasional tahun 2024. Realisasi IKU dapat dihitung dengan formula seperti berikut :

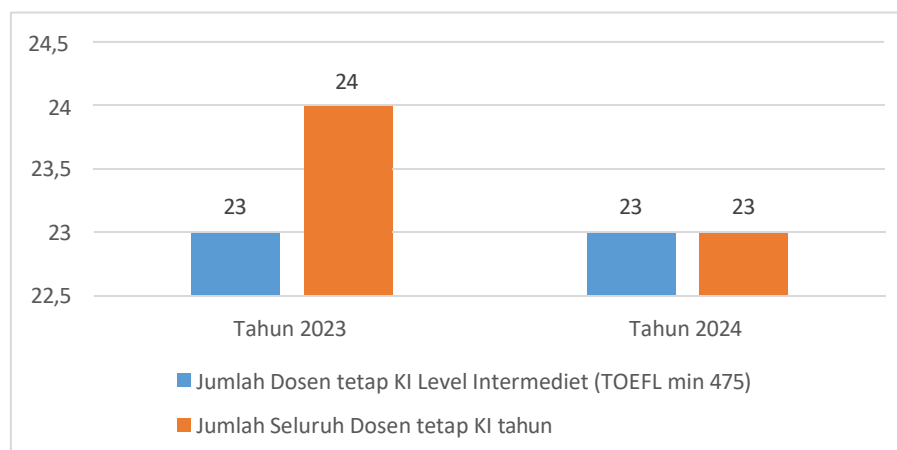
$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap KI level intermediet (TOEFL min 475)}}{\text{jumlah dosen tetap KI pada tahun 2024}} \right) \times 100\%$$

Hasil perhitungan diperoleh hasil realisasi sebesar 100 % dari target sebesar 70 % dengan capaian 142,85% dari target. Tabel berikut menunjukkan realisasi Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI :

Tabel 20
Persentase kemampuan bahasa inggris dosen kelas internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)

	Tahun 2023	Tahun 2024
Jumlah Dosen tetap KI Level Intermediet (TOEFL min 475)	23	23
Jumlah Seluruh Dosen tetap KI tahun	24	23
Persentase (%)	95,83	100

Grafik 9
Jumlah kemampuan bahasa inggris dosen kelas internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)



Dari tabel 20, jumlah dosen kelas internasional tahun 2024 berjumlah 23 orang seluruh dosen sudah memiliki TOEFL ITP diatas 475. Indikator Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) Dosen KI Tahun 2023 merupakan indikator IKU baru sehingga di tahun 2022 belum terdapat realisasi. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah:

- a. Terlaksananya perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi
- b. Adanya ketentuan hasil TOEFL 475 sebagai persyaratan Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar

Di tahun 2024 tidak mengalami kendala yang signifikan dalam pelaksanaan indikator Persentase kemampuan bahasa inggris dosen kelas internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) hanya saja perlu dilakukan pelatihan dosen secara kontinu dalam penggunaan bahasa inggris dalam proses belajar dan mengajar.

11. Persentase kelulusan uji kompetensi

Persentase kelulusan ujian kompetensi adalah Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama. Perhitungan persentase realisasi dapat menggunakan formula sebagai berikut

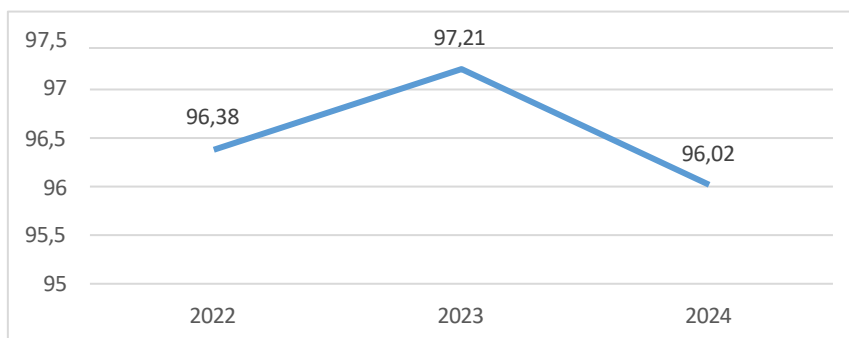
$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ujian kompetensi}}{\text{jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \right) \times 100\%$$

Tabel 21
Persentase kelulusan uji kompetensi Tahun 2022 - 2024

No	Jurusan	Kelulusan Uji Kompetensi					
		Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2022	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2023	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2024	Presentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2022 (%)	Presentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2023 (%)	Presentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2024 (%)
1	Keperawatan	149	121	221	99,3	96,8	96,93
2	Kebidanan	227	150	167	99,1	98	94,89
3	Kesehatan Gigi	60	41	41	98,4	100	100
4	Gizi	115	127	120	93,5	96,2	95,24
5	Kesehatan Lingkungan	57	26	83	96,6	100	95,40
6	Teknik Laboratorium Medis	137	128	164	90,7	96,2	95,91
Jumlah		745	593	796	96,38	97,21	96,02

Jumlah realisasi atas persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2024 adalah sebesar 96,02% dengan capaian 100,02% dari target tahun 2024 adalah sebesar 96%. Di tahun 2024 jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi sejumlah 829 mahasiswa dengan 796 mahasiswa dinyatakan lulus uji kompetensi *first taker*.

Grafik 10
Persentase kelulusan uji kompetensi Tahun 2022 - 2024



Berdasarkan grafik 10, Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,19% dari tahun 2023 dan penurunan sebesar 0,38% dari tahun 2022 namun sudah mencapai target yang ditetapkan di tahun 2024. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Poltekkes Kemenkes Denpasar telah membuat buku soal uji kompetensi.
- Mengadakan pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi bagi seluruh mahasiswa.
- Melaksanakan *Try Out* Uji Kompetensi internal, melaksanakan UTS dan UAS menggunakan soal *vignette*.
- Melakukan Monitoring dan evaluasi persiapan dan pelaksanaan UKOM.

Di tahun 2023 tidak mengalami kendala yang signifikan, hanya saja perlu menambah kegiatan-kegiatan *tryout* uji kompetensi agar lebih mengasah kepintaran mahasiswa sebelum uji kompetensi berlangsung

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah meningkatkan frekuensi *try out* uji kompetensi internal, melaksanakan bimbingan uji kompetensi, meningkatkan kualitas dosen dalam membuat soal-soal *vignette*.

12. Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"

Indikator selanjutnya adalah yaitu Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi). Yang dimaksud yaitu Penambahan prodi terakreditasi (unggul) / Poltekkes minimal 1 prodi, yang memenuhi waktu reakreditasi, prodi / institusi poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum terakreditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan atau akreditasi internasional. Cara menghitungnya yaitu Jumlah prodi / intitusi poltekkes kemenkes yang meningkat status

akreditasinya dari kriteria Belum terakreditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan atau akreditasi internasional minimal 1 prodi / institusi. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 300 % dari target sebesar 1 Prodi dengan realisasi 3 prodi. Tabel 22 berikut menunjukkan realisasi Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi)

Tabel 22
 Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes
 Kemenkes Denpasar Tahun 2024

No	Jurusan	Prodi	2023	2024	Link Sertifikat
1	Jurusan Keperawatan	Keperawatan Diploma Tiga	B / Baik sekali	Unggul	https://drive.google.com/file/d/1FV_yOs1kEksuFccp6j7EadSY8l2ZcwFq/view?usp=sharing
		Keperawatan Sarjana Terapan	B / Baik sekali	B / Baik sekali	
		Keperawatan Profesi Ners	B / Baik sekali	B / Baik sekali	
2	Jurusan Kebidanan	Kebidanan Diploma Tiga	A / Unggul	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/15olTFbMsWS-ADeZRC1zSeF728Cz6VjRO/view?usp=sharing
		Kebidanan Sarjana Terapan	A / Unggul	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1ISypsvJRAqr2py3KcZKuqTdMFXdl1AQa/view?usp=sharing
		Kebidanan Profesi Bidan	A / Unggul	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1X9r6L2D5yWoHqD7uDWt3hiVC6Cyg1a6K/view?usp=sharing
3	Jurusan Kesehatan Gigi	Kesehatan Gigi Diploma Tiga	A / Unggul	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1rQCUAfQGKn5t63DMSUJsKCLRfo17LdcF/view?usp=sharing
4	Jurusan Gizi	Gizi Diploma Tiga	Unggul	Unggul	https://drive.google.com/file/d/1sFSeyOI_mASBt7ZdPSa5101zvYDmZAg2/view?usp=sharing
		Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan	B / Baik sekali	Unggul	https://drive.google.com/file/d/1wSv5jM4jTG4Tx53D7PEiasGwTg61v_N/view?usp=sharing
5	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Sanitasi Diploma Tiga	A / Unggul	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1VkeF10UW7DRrDb1xgxlyyg2VNngXIYlg/view?usp=sharing
		Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan	A / Unggul	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1DfTSszdqWS08LqFIWkYp1h8jco6jR7xv/view?usp=sharing
6	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	TLM Diploma Tiga	A / Unggul	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1YP1JxOf6UmtHbbAAFTJGOimHd85rXPx/view?usp=sharing
		TLM Sarjana Terapan	Terakreditasi	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1Ua7RGxYbRFuBV1o1cdYCEkrfla5Hv88p/view?usp=sharing

Pada Tahun 2024, Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Jurusan Gizi serta Prodi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis sudah dapat meningkatkan status akreditasi menjadi unggul berdasarkan tabel 22 diatas.

Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan Poltiteknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mendukung tercapainya indikator penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024, sebagai analisis keberhasilan, yaitu:

- Melakukan sosialisasi akreditasi 9 Kriteria
- Menyiapkan dokumen akreditasi dengan melibatkan seluruh stakeholder
- Pendampingan secara kontinu dari SPMI dalam pengisian boring akreditasi
- Terlaksananya konseling akreditasi yang difasilitasi SPMI

Di tahun 2024 tidak mengalami kendala yang signifikan dalam pelaksanaan indikator Penambahan program studi terakreditasi "Unggul", di tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar akan melanjutkan proses reakreditasi untuk prodi yang belum memperoleh akreditasi Unggul.

13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah. Yang dimaksud yaitu Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah. Perhitungan realisasi indikator kinerja dapat menggunakan formula sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan Poltekkes Tahun 2023 yang telah bekerja kumulatif sampai dengan 31 Des 2024}}{\text{Jumlah Lulusan Poltekkes tahun 2024}} \right) \times 100\%$$

Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 100,03 % dari target sebesar 30 % dengan realisasi 30,01 %. Tabel berikut menunjukkan realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah :

Tabel 23
 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

No	Program Studi	Puskesmas	RS Pemerintah/ Dinas	Jumlah Lulusan
1	Diploma Tiga Keperawatan	23	32	87
2	Diploma Tiga Kebidanan	1	0	38
3	Diploma Tiga Kesehatan Gigi	1	0	41
4	Diploma Tiga Gizi	1	6	44
5	Diploma Tiga Sanitasi	0	1	8
6	Diploma Tiga TLM	5	13	134
7	Sarjana Terapan Keperawatan	1	12	111

No	Program Studi	Puskesmas	RS Pemerintah/ Dinas	Jumlah Lulusan
8	Sarjana Terapan Kebidanan	46	5	119
9	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	5	17	88
10	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	2	0	18
11	Profesi Ners	2	31	39
12	Profesi Bidan	45	4	116
Total		132	121	843
Total Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah			253	
Jumlah Lulusan			843	
Persentase Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah (%)			30,01	

Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 sejumlah 843 mahasiswa dengan jumlah lulusan yang berkerja di Fasyankes Milik Pemerintah sejumlah 253 mahasiswa dengan rincian 132 mahasiswa bekerja di Puskesmas dan 121 mahasiswa bekerja di Rumah Sakit Pemerintah atau Dinas Pemerintahan.

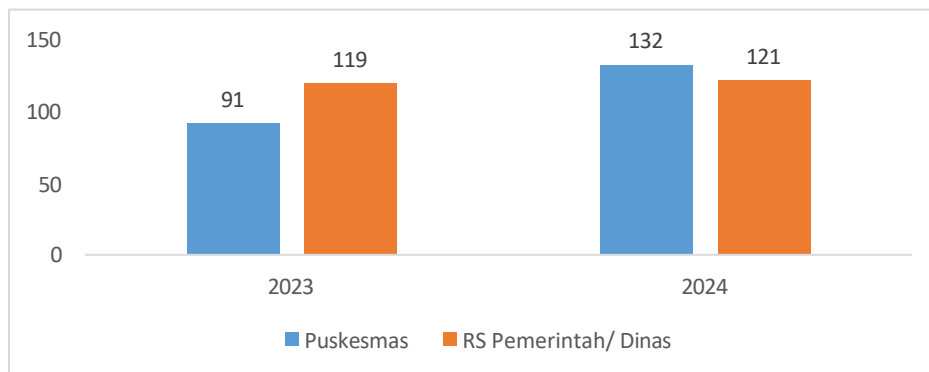
Tabel 24

Jumlah Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2023 - 2024

No	Program Studi	Tempat Kerja			
		2023		2024	
		Puskesmas	RS Pemerintah/ Dinas	Puskesmas	RS Pemerintah/ Dinas
1	Diploma Tiga Keperawatan	3	13	23	32
2	Profesi Ners	2	39	2	31
3	Diploma Tiga Kebidanan	12	12	1	0
4	Profesi Bidan	51	27	45	4
5	Diploma Tiga Kesehatan Gigi	2	1	1	0
6	Diploma Tiga Gizi	2	4	1	6
7	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	5	4	5	17
8	Diploma Tiga Kesehatan Lingkungan	3	1	0	1
9	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	6	7	2	0
10	Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis	5	11	5	13

No	Program Studi	Tempat Kerja			
		2023		2024	
		Puskesmas	RS Pemerintah/ Dinas	Puskesmas	RS Pemerintah/ Dinas
11	Sarjana Terapan Keperawatan			1	12
12	Sarjana Terapan Kebidanan			46	5
TOTAL		91	119	132	121
		210		253	

Grafik 11
Jumlah Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2023 - 2024



Jumlah Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bekerja di fasyakes milik pemerintah tahun 2024 berjumlah 253 mahasiswa, meningkat sebanyak 43 orang dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 210 mahasiswa berdasarkan tabel 24. Berdasarkan grafik 11, jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2023 yang bekerja di fasyankes milik pemerintah didominasi oleh mahasiswa yang bekerja di RS Pemerintah/Dinas sedangkan tahun 2024 didominasi oleh mahasiswa yang bekerja di Puskesmas.

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah adalah :

- Mengadakan MoU dengan pihak terkait (puskesmas dan fasyankes pemerintah) untuk dapat menggunakan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- Adanya grup alumni juga sangat membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan di puskesmas dan fasyankes pemerintah kepada alumni.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dari indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah tahun 2024 adalah semakin sedikitnya cara penerimaan pegawai yang bekerja di fasyankes milik pemerintah dimana penerimaan hanya melalui proses seleksi CASN.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah melakukan audiensi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Fasyankes Milik pemerintah terkait penggunaan tenaga lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar kedepannya.

14. Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri. Definisi Persentase Lulusan Perawat yang bekerja diterima di luar negeri adalah Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja diluar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya. Perhitungan realisasi indikator kinerja adalah sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Jumlah serapan lulusan yang bekerja di luar negeri pada tahun 2024}}{\text{jumlah lulusan perawat tahun 2023}} \right) \times 100\%$$

Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 101,60 % dari target sebesar 15% dengan realisasi 15,24%. Tabel berikut menunjukkan Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri tahun 2024:

Tabel 25

Daftar nama lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bekerja di luar negeri tahun 2024

No	Nama	Prodi	Negara tempat bekerja	Instanasi bekerja	Tahun Mulai Bekerja	Angkatan Tahun
1	Komang Dedi Juliawan	Ners	Jerman	G to G BP3MI	2024	2022
2	Ni Putu Trisnawati	D III	Australia	Care Live Smile Pty. Ldt	2024	2015
3	Putu Wida Agustini	D III	Australia	Grace Medical Care	2024	2013
4	Ni Putu Diah Kusumadewi	D III	Jepang	Rumah Sakit	2024	2023
5	Ni Luh Dewi Kumala Sari	DIII	Jepang	LPJ Bali	Jan-24	2015
6	I Kadek Danu Ariantika	DIII	Jepang	LPJ Bali	Jan-24	2020
7	Ni Luh Putu Putri Widiari	DIII	Jepang	LPJ Bali	Jan-24	2020
8	Komang Agus Wiranata	DIII	Jepang	LPJ Bali	Jan-24	2020
9	I Kadek Erdin Saputra	DIII	Jepang	LPJ Bali	Jan-24	2021
10	I Putu Pande Andi Mahendra P	DIII	Jepang	LPJ Bali	Jan-24	2021
11	NiKomang Ayu Widyaputri	DIII	Jepang	LPJ Bali	Jan-24	2020
12	I Made Yogi Kusuma Fradana	DIII	Jepang	LPJ Bali	Jan-24	2021

No	Nama	Prodi	Negara tempat bekerja	Instansi bekerja	Tahun Mulai Bekerja	Angkatan Tahun
13	Ni Putu Indah Mas Pratiwi	Ners	Jerman	G to G BP3MI	Aug-24	2023
14	Ni Putu Diah Puspita	DIII	RS Yuuiai, Okinawa	JEA	Jun-24	2023
15	Kadek Sintyani	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
16	Ni Kadek Dian Rosita Dewi	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
17	Ni Putu Primerawati	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
18	Tarita Saraswati Dewi	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
19	Ni kadek Ayik Risma Putri	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
20	Ni Nym Paramita Dewintasari	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
21	Ni Ketut Desy Adnyani	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
22	Ni Luh Ayu Sintia Ariswati	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
23	Sang Ayu Kusuma Pratiwi	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
24	IGA Agung Purnama Dewi	STR	Jepang	Bali Japanic	19-Aug-	2024
25	Ni Putu Febria Diana Putri	DIII	Jepang	LPK LPJ	Sep-24	2022

Indikator Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri merupakan indikator sama di tahun 2023 namun memiliki perbedaan target. Di tahun 2023 yang menjadi target kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri sedangkan di tahun 2024 yang menjadi target adalah persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri.

Berdasarkan tabel 25, jumlah lulusan perawat yang bekerja diluar negeri pada tahun 2024 berjumlah 25 orang dari total lulusan perawat sebanyak 164 orang (15,24%). Lulusan perawat Poltekkes Kemenkes Denpasar didominasi bekerja di negara Jepang.

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri adalah :

- Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mengadakan MoU dengan beberapa pihak terkait yang memfasilitasi mahasiswa(i) untuk dapat bekerja di luar negeri.
- Poltekkes Kemenkes Denpasar juga telah memasukan penggunaan bahasa asing dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dosen dan mahasiswa.
- Memfasilitasi sosialisasi dari penyedia tenaga kerja luar negeri

Pelaksanaan indikator Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri di

tahun 2024 tidak mengalami kendala yang signifikan hanya saja mayoritas mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar kurang terbiasa dalam penggunaan bahasa Inggris. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah mewajibkan penggunaan bahasa Inggris pada hari – hari tertentu yang telah ditetapkan Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengasah kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa.

15. Jumlah Penghargaan yang didapat

Indikator kinerja selanjutnya adalah jumlah penghargaan yang didapat. jumlah penghargaan yang didapat adalah Jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

Di tahun 2023 indikator kinerja bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah prestasi dosen dan mahasiswa sedangkan di tahun 2024 indikator kinerja adalah prestasi yang diperoleh institusi dan dosen dengan target 10 prestasi. Realisasi atas indikator jumlah penghargaan yang didapat tahun 2024 adalah sebanyak 12 penghargaan dengan capaian 120% dari target 10 prestasi. Adapun daftar prestasi yang diraih di tahun 2024 adalah sesuai tabel berikut :

Tabel 26
Daftar penghargaan yang didapat Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024

Nomor	Penghargaan	Dikeluarkan oleh	Link sertifikat
1	Prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan anggaran Tahun 2023 Satker Poltekkes BLU dengan Penyerapan Anggaran Terbaik II	Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan	https://drive.google.com/file/d/1mehRU8DCxXn3mA7aGNy-AtGSnuiRd5A/view?usp=sharing
2	Poltekkes dengan prodi terbanyak kelulusan Uji Kompetensi 100%	Menteri Kesehatan	https://drive.google.com/file/d/1tdgLM84P2a6FSyIECm5XrcOI3FXIEEOA/view?usp=sharing
3	Unit Pengolah Kearsipan Terbaik IV untuk unit pelaksana teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2023	Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan	https://drive.google.com/file/d/16b9OhgmLXoKlmFDdBRIoXdvuApTsKjvuJ/view?usp=sharing
4	Terbaik 1 Lomba Booth Eduhealth Fair 2024	Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan	https://drive.google.com/file/d/1LjlpGRAZQWvCMumgEtT59sZDJyv1xYO/view?usp=sharing
5	Satuan Kerja BLU dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Rumpun Pendidikan Periode Semester I TA 2024 dan Tingkat Maturitas Terbaik Tahun 2022 di wilayah Kerja Kanwil DJPB Provinsi Bali	DJPB Provinsi Bali	https://drive.google.com/file/d/1KZB5qfAJi9m1x7Kk4dYZZrCK32Nwt3iU/view?usp=sharing

Nomor	Penghargaan	Dikeluarkan oleh	Link Sertifikat
6	Sri Rahayu Best Speaker	Universitas Diponogoro	https://drive.google.com/file/d/1IUlsb_UUv5fo5c6YLjWyuw0w1CauW9G9/view?usp=sharing
7	Komang Yuni Rahyani Best Presenter Award	Curtin Univeristy	https://drive.google.com/file/d/11dF2N_IKyl-SRV6MNU4OG2-6JsglcBZX/view?usp=sharing
8	Sri Rahayu ASN Berprestasi	Dirjen Nakes	https://drive.google.com/file/d/1s7Std5WIOmKs88H-GTs2MoSLDoLWwy2/view?usp=sharing
9	Burhanuddin Juara 2 Lomba Poster presentasi (dosen)	AIPTLMI	https://drive.google.com/file/d/1YggOv-wAhAYt6dhcWPEIA3AhoRtLJ5mA/view?usp=sharing
10	I Made Sukarja Juara 3 Lomba Edukasi Kesehatan Tingkat Nasional Kategori Lomba Poster Kategori Kelayakan Visual	AIPVIKI	https://drive.google.com/file/d/1JVndDLJFSBNxO5OUORvs9GLARerELJ9P/view?usp=sharing
11	I Wayan Jana Juara 1 English speech bidang penyehatan tanah dan pengolahan sampah	AIPTSI	https://drive.google.com/file/d/152we78DYLd0WzrcoNEQSAQ54Q3HYJQQe/view?usp=sharing
12	I Putu Suraoka 2nd Winner in the 1st International Article Writing Competition" organized by CEL KODELN	AIPTSI	https://drive.google.com/file/d/1v7KdpFT0bz3tDmoAx5IX533pYWXcHxo5/view?usp=sharing

Adapun analisis keberhasilan pelaksanaan indikator jumlah penghargaan yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya kerjasama dan koordinasi antara ketua jurusan dan organisasi profesu dalam penyediaan perlombaan untuk dosen
- Terlaksananya analisis kemungkinan terhadap bagian-bagian di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dapat menyumbangkan prestasi bagi institusi (misal dari bagian keuangan dapat memperoleh penghargaan terkait indikator kinerja pelaksanaan anggaran) yang selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian.

16. Jumlah penelitian yang dikomersialisasi

Indikator selanjutnya adalah jumlah penelitian yang dikomersialisasi dimana indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2024. Definisi jumlah penelitian yang dikomersialisasi adalah Jumlah temuan/invensi atau inovasi hasil penelitian di bidang kesehatan menjadi produk, layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di

industri kesehatan dengan memperhatikan strategi bisnis, pelibatan pihak mitra/industri, dan melibatkan langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual.

Target jumlah penelitian yang dikomersialisasi tahun 2024 adalah sebanyak 1 penelitian dengan realisasi tahun 2024 sebanyak 1 penelitian dengan capaian 100% dari target. Adapun penelitian yang dikomersialisasi adalah produk olahan makanan dan minuman dari tepung tempe kedele local bali yang merupaka perjanjian Kerjasama anatar dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Perusahaan Tempeman dan tertuang dalam perjanjian Kerjasama Nomor : HK.03.01.F.XXXII/4042/2024 tanggal 12 Juni Tahun 2024.

Analisis keberhasilan pencapaian target indikator ini tahun 2024 karena dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar diwajibkan untuk mengadakan penelitian yang hasilnya dapat digunakan secara luas/dikomersialisasi.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan target indikator kinerja pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan Workshop hilirisasi dan pengusulan paten, melakukan hilirisasi produk herbal dengan mengundang BPOM dan Industri,
- b. Melakukan audiensi dan promosi dengan UMKM dalam rangka hilirisasi produk.
- c. Melaksanakan pameran produk Pusat Unggulan Institusi
- d. Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan Dinas Kesehatan sebagai upaya mempromosikan produk dan menarik minat UMKM maupun masyarakat untuk memanfaatkan produk

17. Jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (KJSU – KIA)

Indikator kinerja yang terakhir adalah Jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) yang merupakan indikator baru di tahun 2024. Definisi indikator ini adalah jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Program Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA) yang ditunjukan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan/atau pemerintah pusat. Tahun 2024 target indikator kinerja ini adalah 5 MoU dimana 2024 realisasi indikator kinerja adalah sebanyak 7 MoU dengan capaian sebesar 140% dari target dengan rincian sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 27

Daftar pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) Tahun 2024

No	Nomor MoU	Judul MoU	Link
1	No: HK.03.01/F.XXXII/2349/2024 DAN No: 140/210/SKD/2024	Pelatihan dan Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Untuk Pencegahan Stunting Di Desa Sekardadi Kabupaten Bangli Tahun 2024	https://drive.google.com/file/d/1D_g0tv_9yVJ3h9vsYNL0wqR4v7Sk68jH/view?usp=sharing
2	No. HK.03.01/F XXXII/2342/2024	Pemberdayaan Kelompok Swabantu Dan Keluarga Dalam Pengelolaan TB DI Desa Tibubeneng Kabupaten Badung	https://drive.google.com/file/d/1eNwbp6pxv5myH816C9CUNAE56abEsfPK/view?usp=sharing
3	No. HK.03.01/F.XXXII/2346/2024	Pemanfaatan Kearifan Lokal Bali Menuju Desa Wisata Sehat Bebas penyakit Tidak Menular di Desa Tibu Beneng , Kec Kuta Kab badung	https://drive.google.com/file/d/1evZlYH9tDnBozSFGrgTITy2xQ0a0dGTj/view?usp=sharing
4	No .HK 03.01/F.XXXII/2748/2024. tgl 3 Mei 2024	Pemberdayaan Sekeha Taruna Taruni Dalam Pencegahan Stunting di desa Julah, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng	https://drive.google.com/file/d/1sRH2Q2FhXjgyi94QiQUy3jbgSTXyZlKx/view?usp=sharing
5	No. HK .03.01/F.XXXII/2751/2024, 3 Mei 2024	Pemberdayaan Pendamping Sebaya dalam Penanganan Stunting, Anemi, Kesehatan Gigi dan Mulut, Peningkatan Kesehatan Lansia Dan Sanitasi Lingkungan di Desa Abuan Kintamani Tahun 2024	https://drive.google.com/file/d/11C4hvyC7wO2xGJvgPNSCSbOM-9x5Pp8a/view?usp=sharing
6	No. HK.03.01/F.XXXII/5693/2024, 7 Agustus 2024	Pemberdayaan Kader Dalam Pengelolaan Hipertensi Lansia Melalui Penguatan Posyandu Lansia, Senam Lansia, Akupresur Mandiri Dan Pengenalan Diet Hipertensi Di Desa Kutampi Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung	https://drive.google.com/file/d/11gB0emZ-f0IK-jPYGnVj6Tp51NQ_vzol/view?usp=sharing
7	No. HK.03.01/F.XXXII/4487/2024, 1 Juli 2024	Peningkatan Keterampilan dan Pendampingan Interprofesionalisme Bidang Kesehatan dalam Penanggulangan Stunting di Desa Tembok Tejakula Buleleng	https://drive.google.com/file/d/1MwlpbhYwaVVTbHyc--HI9FcRJFz-wBZG/view?usp=sharing

Analisis keberhasilan pencapaian indikator Jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Informasi terkait seleksi proposal pengabmas rutin diinformasikan kepada dosen
- Pendampingan dosen dalam proses kegiatan pengabmas
- Rutin melaksanakan monitoring atas pelaksanaan kegiatan pengabmas

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi indikator kinerja Jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas

transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) adalah dengan mewajibkan dosen melakukan kegiatan Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA yang disertai dengan MoU dengan pihak terkait.

B. Realisasi Anggaran

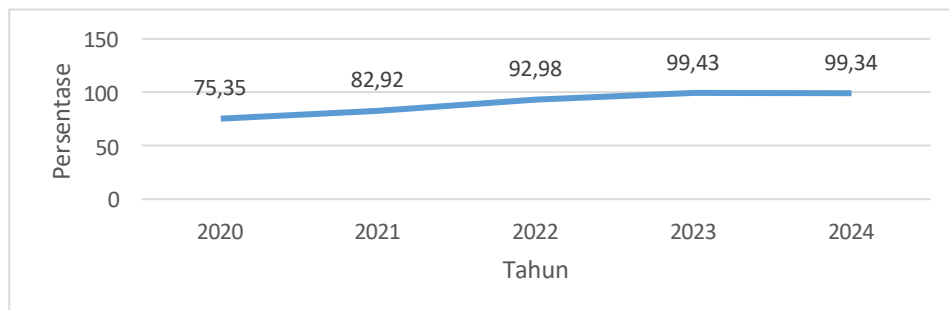
Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Rupiah Murni dan BLU), dalam tabel 28 berikut merupakan jumlah dan realisasi anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menurut sumber dana Tahun 2022 s.d 2024

Tabel 28
 Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 Menurut Sumber Dana Tahun 2020 s.d 2024

No	Sumber Dana	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Rupiah Murni	51.048.852.000	46.556.357.639	91,4	51.540.300.000	48.884.107.933	94,85	53.516.388.000	51.344.056.314	95,94	45.988.727.000	45.829.563.600	99,65	49.510.787.000	49.228.467.692	99,43
2	Rupiah BLU	25.440.599.000	11.077.156.991	43,6	24.058.935.000	13.802.192.427	57,37	26.809.850.000	23.342.308.736	87,07	29.545.300.000	29.271.913.123	99,07	56.891.904.000	56.474.834.397	99,27
Jumlah		76.489.451.000	57.633.514.630	75,35	75.599.235.000	62.686.300.360	82,92	80.326.238.000	74.686.365.050	92,98	75.534.027.000	75.101.476.723	99,43	106.402.691.000	105.703.302.089	99,34

Alokasi anggaran untuk menunjang semua program dan kegiatan pada Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 106.402.691.000,- dan realisasi tahun 2024 sebesar Rp 105.703.302.089,- sehingga capaian persentase realisasi adalah sebesar 99,34 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023, maka realisasi tahun anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar 0,09 %. Semua sudah terserap dengan maksimal hanya menyisakan anggaran sebesar Rp. 699.388.911,- dan sebagian besar dari Sumber Dana BLU. Dari tahun ke tahun nilai serapan anggara Poltekkes Kemenkes Denpasar selalu naik kecuali di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 99,34. Tren realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2020 – 2024 dilihat pada grafik berikut :

Grafik 12
Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024



Pada tahun 2024 total belanja terserap sebesar Rp 105.703.302.089,- dengan realisasi anggaran sebesar 99,34%. Hampir semuanya terserap dengan maksimal, hanya ada beberapa jenis belanja yang tidak terserap seperti belanja pegawai merupakan sisa pembayaran uang lembur, belanja modal merupakan sisa-sisa pengadaan, dan belanja barang sisa-sisa kegiatan perjalanan dinas dan pembayaran praktek di rumah sakit terkait dengan pembayaran CI. Rincian Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 s.d 2024 dapat dilihat pada tabel 29 berikut :

Tabel 29
Realisasi Jenis Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 s.d 2024

No	Jenis Belanja	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
1	Belanja Pegawai	36.462.042.000	33.922.638.569	93,04	34.373.701.000	33.430.760.245	97,26	28.686.178.000	28.308.544.026	98,68	23.579.689.000	23.476.409.612	99,56	25.141.528.000	24.998.832.765	99,43%
2	Belanja Barang	35.831.693.000	19.810.390.641	55,29	34.107.938.000	23.285.822.672	68,27	36.431.855.000	32.202.738.535	88,39	43.139.082.000	42.848.937.081	99,33	47.247.501.000	47.220.606.824	99,94%
3	Belanja Modal	4.195.716.000	3.900.485.420	92,96	7.117.596.000	5.969.717.443	83,87	15.208.205.000	14.175.082.489	93,21	8.815.256.000	8.776.130.030	99,56	34.013.662.000	33.483.862.500	98,44%
Jumlah		76.489.451.000	57.633.514.630	75,35	75.599.235.000	62.686.300.360	82,92	80.326.238.000	74.686.365.050	92,98	75.534.027.000	75.101.476.723	99,43	106.402.691.000	105.703.302.089	99,34%

Serapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar di tahun 2024 dapat dilihat berdasarkan kegiatannya, dapat dilihat dalam tabel berikut bahwa hampir semua kegiatan dapat terserap dengan nilai rata-rata di atas 90 %. Dari 19 kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2024 , kegiatan yang anggarannya terserap 100% meliputi adalah pelatihan bidang Pendidikan, penelitian dan pengembangan purwarupa serta fasilitasi dan pembinaan kelompok Masyarakat. Kegiatan yang anggarannya terserap dibawah 90% adalah kegiatan sarana bidang Pendidikan yang menyangkut kegiatan pengadaan modal sarana abbm dan non abbm laboratorium di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2024.

Tabel 30
 Realisasi Anggaran berdasarkan kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024

No	Kegiatan	Alokasi Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Akreditasi Lembaga	670.880.000	670.510.655	99,94 %
2	Kerja sama	354.375.000	354.300.903	99,98 %
3	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.515.453.000	2.514.777.466	99,97 %
4	Bantuan Pendidikan Tinggi	388.920.000	384.560.000	98,88 %
5	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	18.768.657.000	18.764.480.776	99,98 %
6	Sarana Bidang Pendidikan	2.653.853.000	2.341.420.919	88,23 %
7	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	22.883.549.000	22.787.968.293	99,58 %
8	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	97.090.000	96.558.950	99,45 %
9	Pendidikan Tinggi	8.821.989.000	8.817.004.431	99,94 %
10	Pelatihan Bidang Pendidikan	55.385.000	55.385.000	100,00 %
11	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	435.746.000	435.746.000	100,00 %
12	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.285.728.000	2.283.550.550	99,90 %
13	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.377.617.000	3.374.446.643	99,91 %
14	Layanan Manajemen SDM Internal	57.616.000	57.471.721	99,75 %
15	Layanan Manajemen Kinerja Internal	288.942.000	288.753.085	99,93 %
16	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	144.600.000	144.600.000	100,00 %
17	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	8.554.000.000	8.431.765.948	98,57 %
18	Bantuan Pendidikan Tinggi	119.870.000	119.870.000	100,00 %
19	Layanan Dukungan Manajemen Internal	33.928.106.000	33.812.635.164	99,66 %
Total		106.402.376.000	105.703.302.089	99,34%

Berdasarkan aplikasi SMART DJA, untuk Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes dapat dilihat sesuai gambar 7 dibawah ini. Nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 mendapatkan predikat sangat baik dimana kinerja anggaran terbagi atas dua komponen yakni nilai kinerja pelaksanaan anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 yang memperoleh nilai sebesar 49,21% dan nilai kinerja perencanaan anggaran yang memperoleh nilai sebesar 50%.



Gambar 7 Nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024

Adapun perincian target dan realisasi penerimaan PNBP dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31
Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2024

	2022	2023	2024
Target	26.809.850.000	28.745.300.000	35.881.575.000
Realisasi (Rp)	28.724.129.635	34.207.710.788	41.988.858.264
Capaian (%)	107	119	117
Rincian pendapatan			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	27.178.234.000	31.424.815.000	37.671.787.500
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang		96.000.000	106.763.000
Pendapatan BLU lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin		35.260.000	360.127.392
Pendapatan Lain-lain BLU	1.245.417.478	632.000.769	762.969.699
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	34.065.000	8.925.000	-
Pendapatan Jasa layanan Perbankan BLU		2.007.840.919	3.087.210.673
Total	28.724.129.635	34.207.710.788	41.988.858.264

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada tahun 2024, Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan inovasi di bidang pendidikan dalam rangka efisiensi anggaran. Langkah inovasi yang dilakukan adalah mengefisiensi pembiayaan honor dosen tidak tetap (DTT), yaitu untuk mata kuliah Agama. Sebelum efisiensi ini dilakukan, untuk mata kuliah masing-masing program studi

menggunakan jumlah dosen Agama sesuai dengan jumlah agama yang dipeluk mahasiswa semester I masing-masing program studi, sebagai contoh program studi DIII Kebidanan memiliki mahasiswa beragama Hindu, Islam dan Kristen, maka Program Studi DIII Kebidanan akan menggunakan 3 orang dosen mata kuliah Agama, begitu juga dengan program studi lain. Kondisi ini menyebabkan honor DTT yang harus disediakan sesuai dengan jumlah dosen. Perlu diketahui, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki mahasiswa yang mayoritas beragama Hindu sehingga jumlah mahasiswa non- Hindu tidak sampai 30% dari jumlah keseluruhan mahasiswa di masing-masing program studi. Hal ini, dosen agama non-Hindu hanya mengajar mahasiswa dengan jumlah sedikit sehingga diambil langkah inovasi untuk menyelenggarakan kuliah mata kuliah Agama khusus non-Hindu secara terpadu. Mekanismenya adalah program studi dengan jumlah mahasiswa non-Hindu paling banyak akan menjadi pengampu mata kuliah Agama tersebut, sehingga program studi yang memiliki mahasiswa non-Hindu lebih sedikit hanya akan menggunakan 1 dosen Agama, yakni Agama Hindu. Mahasiswa non-Hindu akan dijadwalkan kuliah Agama pada hari Sabtu setiap minggunya. Perbandingan sebaran penggunaan dosen Agama antara Tahun Akademik 2020/2021 dan Tahun Akademik 2023/2024 dapat dilihat pada tabel 32 berikut :

Tabel 32
Sebaran Penggunaan Dosen Agama Tahun Akademik 2021/2022 dan Tahun Akademik 2023/2024

No	Nama Prodi	Tahun Akademik 2021/2022	Tahun Akademik 2023/2024	Keterangan
Diploma III				
1	Keperawatan	1 Agama	1 Agama	-
2	Kebidanan	3 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
3	Kesehatan Gigi	3 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
4	Gizi	2 Agama	2 Agama (Hindu, Budha)	Pengampu mata kuliah agama Budha
5	Kesehatan Lingkungan	3 Agama	2 Agama (Hindu, Islam)	Efisiensi mata kuliah agama non hindu, namun sebagai Pengampu matakuliah agama Islam
6	Teknik Laboratorium Medis	3 Agama	2 Agama (Hindu, Kristen)	Efisiensi mata kuliah agama non hindu, namun sebagai Pengampu matakuliah agama Kristen
Diploma IV / Sarjana Terapan				
1	Keperawatan	1 Agama	1 Agama	-
2	Kebidanan	2 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
3	Gizi	3 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
4	Kesehatan Lingkungan	3 Agama	3 Agama (Hindu, Islam, Kristen)	Efisiensi mata kuliah agama non hindu, namun sebagai Pengampu mata kuliah agama islam dan agama kristen

Dari tabel 32 di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang sebelumnya pada masing-masing prodi di jurusan memiliki mata kuliah agama Islam, Kristen, dan Budha, setelah menerapkan sistem terpadu dimana kemudian untuk mata kuliah agama Islam, Kristen, dan Budha dipusatkan pada salah satu prodi saja hal ini mengakibatkan efisiensi jumlah jam mengajar dosen tidak tetap pengampu matakuliah tersebut menjadi masing-masing satu hari pada satu prodi saja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2024 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi indikator persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional yaitu 58,15 %. Pencapaian ini lebih tinggi 2,56 % dari target yaitu 55,59 %, jadi persentase pencapaian sebesar 115 %. Analisis keberhasilan realisasi indikator kinerja ini karena hal berikut :
 - a. Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pendapatan yaitu dari layanan akademik berupa penerimaan mahasiswa baru dan penunjang akademik berupa optimalisasi asset dari hasil sewa serta bunga bank.
 - b. Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam indikator ini menganalisis POBO (jenis analisa keuangan yang membandingkan antara Pendapatan operasional dengan Biaya Operasional) sehingga dapat melakukan efisiensi biaya.
2. Realisasi indikator pendapatan Poltekkes BLU sebesar Rp 41.988.858.264 dengan capaian IKU sebesar 117% dari target yaitu Rp35.881.575.000. Analisis keberhasilan realisasi indikator kinerja ini karena hal berikut :
 - a. Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru secara berkelanjutan sehingga target PNPB tahun 2023 dapat terlampaui.
 - b. Melaksanakan promosi unit usaha melalui media massa
 - c. Melaksanakan kegiatan optimalisasi sewa Gedung, kendaraan, dan alat lab
 - d. Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal
 - e. Melakukan strategi dalam optimalisasi kas secara teliti tanpa mengganggu pelaksanaan operasional BLU.
3. Realisasi pendapatan dari Optimalisasi asset sebesar Rp 3.554.101.065. Pencapaian IKU lebih tinggi sebesar Rp. 2.154.101.065 dari target Rp. 1.400.000.000, sehingga persentase pencapaiannya sebesar Rp 117%. Analisis keberhasilan realisasi indikator kinerja ini karena hal berikut :
 - a. Terlaksananya program optimalisasi asset baik dari penyewaan gedung, kendaraan, dan alat lab
 - b. Melaksanakan promosi unit usaha melalui media massa
 - c. Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal.
 - d. Melakukan strategi dalam optimalisasi kas secara teliti tanpa mengganggu pelaksanaan operasional BLU.

4. Realisasi persentase penyelesaian modernisasi BLU sebesar 143%. Pencapaian ini lebih tinggi 13% dari target yaitu 130 %, sehingga persentase pencapaiannya sebesar 126%.
%. Adapun analisis keberhasilan Blu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam mencapai target di tahun 2024 adalah karena Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah mampu meningkatkan pelaksanaan modernisasi 5 subindikator IT di tahun 2024.
5. Realisasi indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebesar 5 dengan capaian 143% dari target 3,50. Analisis keberhasilan dalam realisasi indikator kinerja ini karena Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan analisis terhadap proyeksi pendapatan sehingga deviasi antara proyeksi dan pengesahan tidak terlalu besar serta waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU dikirim sebelum tanggal 3 bulan berkenaan.
6. Realisasi persentase rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti tahun 2024 adalah sebesar 100%. Analisis keberhasilan dari pelaksanaan indikator ini adalah BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah dapat menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK Tahun 2023 secara tuntas dan selalu melaporkan proses penyelesaian secara berkala kepada Irjen Kemenkes RI yang dibuktikan dengan berita acara yang dikeluarkan oleh BPK RI.
7. Persentase realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 adalah sebesar 99,32 %. Target realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 adalah 96% sehingga realisasi sudah diatas target sebesar 3,32% Analisis keberhasilan dalam pencapaian target IKU realisasi anggaran adalah sebagai berikut karena :
 - a. Belanja modal tahun anggaran 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan
 - b. Terlaksananya monitoring dan evaluasi halaman III Dipa terkait rencana penarikan dana sehingga kegiatan yang berlangsung di Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2024 dapat dilaksanakan sesuai jadwal
8. Realisasi Persentase Dosen yang memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen tahun 2024 sebesar 98,18%, lebih tinggi 13,18% dari target 85% dengan capaian 115,5% Analisis Keberhasilan pencapaian indikator ini karena Poltekkes Kemenkes Denpasar selalu melakukan monev terhadap jumlah dosen yang memiliki serdos dan memfasilitasi pengajuan serdos bagi dosen yang sudah eligible.
9. Realisasi Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar tahun 2024 adalah sebesar 48,18% lebih tinggi 13,18% dari target 35% dengan capaian 137,65%. Analisis keberhasilan pelaksanaan indikator mengenai Persentase Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan/atau guru besar Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :
 - a. Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui

- jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar
- b. Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independent
 - c. Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Nonklasikal
10. Realisasi persentase kemampuan bahasa inggris dosen di level intermediet (TOEFL ITP min 475) tahun 2024 adalah 100% dengan target 70% atau lebih tinggi 30% dari target yang ditetapkan . Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah:
- a. Terlaksananya perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi
 - b. Adanya ketentuan hasil TOEFL 475 sebagai persyaratan Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar
11. Realisasi persentase kelulusan ujian kompetensi tahun 2024 adalah 96,02% dengan target 96% dengan capaian 100,02%. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :
- a. Poltekkes Kemenkes Denpasar telah membuat buku soal uji kompetensi.
 - b. Terlaksananya pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi bagi seluruh mahasiswa.
 - c. Terlaksananya *Try Out* Uji Kompetensi internal, melaksanakan UTS dan UAS menggunakan soal *vignette*.
 - d. Terlaksananya Monitoring dan evaluasi persiapan dan pelaksanaan UKOM.
12. Realisasi penambahan prodi terakreditasi unggul tahun 2024 adalah 3 prodi dengan capaian 300% dari target tahun 2024 sebanyak 1 prodi. Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mendukung tercapainya indikator penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024, sebagai analisis keberhasilan, yaitu:
- a. Melakukan sosialisasi akreditasi 9 Kriteria
 - b. Menyiapkan dokumen akreditasi dengan melibatkan seluruh stakeholder
 - c. Pendampingan secara kontinu dari SPMI dalam pengisian boring akreditasi
 - d. Terlaksananya konseling akreditasi yang difasilitasi oleh SPMI
- 13.
13. Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah tahun 2024 adalah 30,01% dengan caapaian sebesar 100,03% dari target 30%. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah adalah :

- a. Terlaksananya MoU dengan pihak terkait (puskesmas dan fasyankes pemerintah) untuk dapat menggunakan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Adanya grup alumni juga sangat membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan di puskesmas dan fasyankes pemerintah kepada alumni.

14. Realisasi Persentase Lulusan Perawat yang bekerja diterima di luar negeri tahun 2024 adalah 15,24% lebih tinggi 0,24% dari target 15%. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri adalah :

- a. Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mengadakan MoU dengan beberapa pihak terkait yang memfasilitasi mahasiswa(i) untuk dapat bekerja di luar negeri.
- b. Poltekkes Kemenkes Denpasar juga telah memasukan penggunaan bahasa asing dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dosen dan mahasiswa.
- c. Memfasilitasi sosialisasi dari penyedia tenaga kerja luar negeri

15. Realisasi jumlah penghargaan yang didapat tahun 2024 adalah sebanyak 12 penghargaan dimana 5 prestasi diraih oleh Institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan 7 prestasi diraih oleh dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar. Capaian atas realisasi indikator ini sejumlah 120% dari target 10 prestasi di tahun 2024. Adapun analisis keberhasilan pelaksanaan indikator jumlah penghargaan yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Terlaksananya kerjasama dan koordinasi antara ketua jurusan dan organisasi profesi dalam penyediaan perlombaan untuk dosen
- b. Terlaksananya analisis kemungkinan terhadap bagian-bagian di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dapat menyumbangkan prestasi bagi institusi (misal dari bagian keuangan dapat memperoleh penghargaan terkait indikator kinerja pelaksanaan anggaran) yang selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian.

16. Realisasi jumlah penelitian yang dikomersialisasi tahun 2024 adalah sebanyak 1 penelitian dari target 1 Penelitian dengan capaian 100%. Judul penelitian yang dikomersialisasi adalah perjanjian Kerjasama antara dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Perusahaan Tempelan dan tertuang dalam perjanjian Kerjasama Nomor : HK.03.01.F.XXXII/4042/2024 tanggal 12 Juni Tahun 2024. Analisis

keberhasilan pencapaian target indikator ini tahun 2024 karena dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar diwajibkan untuk mengadakan penelitian yang hasilnya dapat digunakan secara luas/dikomersialisasi.

17. Realisasi Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) tahun 2024 adalah sebanyak 7 MoU dari target 5 MoU dengan capaian 140%. Analisis keberhasilan pencapaian indikator Jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Informasi terkait seleksi proposal pengabmas rutin diinformasikan kepada dosen
- b. Pendampingan dosen dalam proses kegiatan pengabmas
- c. Rutin melaksanakan monitoring atas pelaksanaan kegiatan pengabmas

B. Saran

1. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan indikator persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional yang muncul adalah sebagai berikut
 - a. Melakukan peninjauan PMK Pola Tarif Poltekkes Kemenkes Denpasar secara berkala
 - b. Menambah jumlah layanan penunjang yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi biaya operasional sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah disusun serta efisiensi penggunaan belanja barang untuk dioptimalisasi menjadi belanja modal.
2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan indikator Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU adalah sebagai berikut
 - a. Melakukan peninjauan PMK Pola Tarif Poltekkes Kemenkes Denpasar secara berkala
 - b. Menambah jumlah layanan penunjang yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala atas pelaksanaan indikator pendapatan dari optimalisasi asset BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah menambah jumlah layanan penunjang yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar terutama dari optimalisasi asset tetap.
4. Upaya yang dapat dilakukan dalam penyelesaian kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan penyelesaian modernisasi BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah

sebagai berikut :

- a. Mengajukan pendampingan dan pemantauan terhadap pengajuan kertas kerja maturity rating kepada Pembina PPK BLU
 - b. Melakukan studi tiru ke Poltekkes Kemenkes lainnya terkait pelaksanaan modernisasi 5 subindikator IT khususnya di subkomponen integrasi data. Dalam mempertahankan dan meningkatkan realisasi indikator kinerja indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU pada semester II agar dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyeksi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar setiap bulan baik itu guna mendapatkan hasil proyeksi yang akurat serta ketepatan penyampaian data proyeksi
5. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi indikator Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyeksi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar setiap bulan baik itu guna mendapatkan hasil proyeksi yang akurat serta ketepatan penyampaian data proyeksi.
6. Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti adalah memastikan penatausahaan Keuangan dan BMN di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar secara rapi, teliti dan cermat sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
7. Upaya yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan indikator realisasi anggaran adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi halaman III Dipa secara kontinu terkait rencana penarikan dana sehingga kegiatan yang berlangsung di Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2024 dapat dilaksanakan sesuai jadwal
8. Dalam mempertahankan dan meningkatkan realisasi Persentase Dosen yang memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen agar terus dilakukan upaya berikut :
- a. Rutin melakukan pendataan dosen yang sudah eligible untuk mendapatkan sertifikasi .
 - b. Melakukan pendampingan pengajuan serdos dosen yang sudah eligible.
9. Dalam mempertahankan dan meningkatkan realisasi persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar tahun agar terus dilakukan upaya berikut :
- a. Secara rutin mengadakan sosialisasi kenaikan pangkat dan jabatan dosen di Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - b. Melakukan pendampingan bagi dosen lector untuk naik jabatan ke lector kepala maupun guru besar.
10. Dalam mencapai target indikator kinerja persentase kemampuan bahasa inggris dosen di

level intermediet (TOEFL ITP min 475) agar dilakukan upaya berikut :

- a. Memfasilitasi dosen di tahun 2024 untuk mengikuti test TOEFL
 - b. Melaksanakan perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi sehingga dosen akan lebih fasih berbahasa inggris.
11. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan indikator Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi adalah meningkatkan frekuensi *try out* uji kompetensi internal, melaksanakan bimbingan uji kompetensi, meningkatkan kualitas dosen dalam membuat soal-soal *vignette*.
12. Dalam meningkatkan realisasi indikator kinerja penambahan prodi terakreditasi unggul agar dilakukan upaya berikut :
- a. Melakukan pendampingan pengisian borang akreditasi jurusan
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait kesiapan dokumen akreditasi prodi
 - c. Melaksanakan workshop penyusunan dokumen mutu
 - d. Melaksanakan penatausahaan dokumen SPMI agar lebih mudah dalam proses penyiapan dokumen dan data dukung akreditasi.
13. Dalam meningkatkan realisasi indikator kinerja persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes milik pemerintah agar dilakukan upaya berikut :
- a. Melakukan kerjasama dengan pihak jurusan dan ikatan alumni untuk meningkatkan respon dari alumni
 - b. Mengadakan MoU dengan pihak terkait (puskesmas dan fasyankes pemerintah) untuk dapat menggunakan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - c. Membuat grup alumni untuk mempermudah pemberian informasi terkait lowongan pekerjaan di puskesmas dan fasyankes pemerintah kepada alumni.
 - d. melakukan audiensi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Fasyankes Milik pemerintah terkait penggunaan tenaga lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar kedepannya.
14. Dalam meningkatkan realisasi indikator Persentase Lulusan Perawat yang bekerja diterima di luar negeri agar dilakukan upaya berikut :
- a. Melaksanakan kerjasama dengan pihak pengguna / penyalur tenaga kerja luar negeri
 - b. Rutin melaksanakan kegiatan testimoni dengan alumnus yg sudah sukses diluar negeri untuk menarik minat alumni lainnya.
 - c. mewajibkan penggunaan bahasa inggris pada hari – hari tertentu yang telah ditetapkan Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengasah kemampuan berbahasa inggris mahasiswa.

15. Dalam meningkatkan realisasi indikator jumlah penghargaan yang didapat agar dilakukan upaya yakni Melakukan analisis kemungkinan terhadap bagian-bagian di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dapat menyumbangkan prestasi bagi institusi (misal dari bagian keuangan dapat memperoleh penghargaan terkait indikator kinerja pelaksanaan anggaran).
16. Adapun upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi target indikator Jumlah penelitian yang dikomersialisasi pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut :
 - a. Melakukan Workshop hilirisasi dan pengusulan paten, melakukan hilirisasi produk herbal dengan mengundang BPOM dan Industri,
 - b. Melakukan audiensi dan promosi dengan UMKM dalam rangka hilirisasi produk.
 - c. Melaksanakan pameran produk Pusat Unggulan Institusi
 - d. Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan Dinas Kesehatan sebagai upaya mempromosikan produk dan menarik minat UMKM maupun masyarakat untuk memanfaatkan produk
18. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi indikator kinerja Jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) adalah dengan mewajibkan dosen melakukan kegiatan Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA yang disertai dengan MoU dengan pihak terkait..

C. Rekomendasi

1. Rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyeksi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar setiap bulan baik itu guna mendapatkan hasil proyeksi yang akurat serta ketepatan penyampaian data proyeksi serta melaporkannya kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Melakukan inventarisasi persediaan secara rutin setiap bulan dan inventarisasi aset tetap secara rutin per triwulan. Hasil inventarisasi yang dimaksud dibuatkan laporan dan diawasi pelaksanaannya oleh SPI Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Melakukan koordinasi dengan Kepala Unit Bahasa untuk menyiapkan jadwal pelatihan penggunaan bahasa inggris bagi dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar baik diadakan di Laboratorium Bahasa Poltekkes Kemenkes Denpasar maupun kerjasama dengan lembaga pelatihan di luar Poltekkes Kemenkes Denpasar. Selain itu , Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar juga menginstruksikan untuk penggunaan bahasa inggris dalam proses belajar mengajar sehingga mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat terlatih dalam menggunakan bahasa inggris.

4. Melakukan revidi dan pembaharuan soal pengkayaan yang diberikan kepada mahasiswa, menyusun jadwal pengkayaan kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjawab berbagai jenis soal UKOM.
5. Melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi rutin terhadap prodi yang belum memperoleh akreditasi unggul serta mulai melakukan persiapan dalam melakukan akreditasi Institusi.

LAMPIRAN

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar

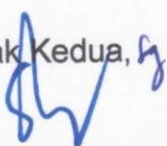
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg Arianti Anaya, MKM
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI

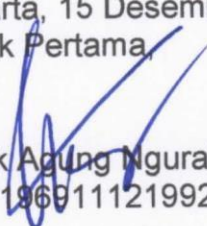
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua, 

Drg Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2022
Pihak Pertama, 

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
NIP 196911121992031003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:25
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	21,04%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	160 (nilai)
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	180 (nilai)
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	19%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	14
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,3 (indeks)
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20,02%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	16
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	41%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	26.809.850.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.220.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	130%

Jumlah anggaran tahun 2022 : Rp. 85.853.583.000,-
(Delapan Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Lima puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan
Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Pihak Kedua,

Drg Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2022
Pihak Pertama,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
NIP 196911121992031003

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed

Jabatan : Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2023

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

**Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,
M.Biomed**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Tata Kelola			
1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	40,38
2.	Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	28.745.300.000
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000
4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130
5.	Roadmap pengembangan Poltekkes	Dokumen roadmap pengembangan Poltekkes	1
B. Pendidikan			
6.	Jumlah dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	Jumlah dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	3
7.	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	58
8.	Persentase kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen kelas internasional	Presentase kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen kelas internasional	50
9.	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	Presentase kelulusan Uji Kompetensi	93,32
10.	Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Jumlah penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	8
11.	Persentase <i>respond rate tracer study</i>	Persentase <i>respond rate tracer study</i>	50
12.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik Pemerintah	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik Pemerintah	20,64

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar

selanjutnya disebut **Pihak Pertama;**

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua;**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,

Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

No.	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
A	Tata Kelola	1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	55.59%
		2.	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	35,881,575,000
		3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1,400,000,000
		4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130%
		5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.50
		6.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%
		7.	Persentase Realisasi Anggaran	96%
B.	Pendidikan	8.	Persentase Dosen yang Memiliki Sordos yang Dengan 2 Tahun jabatan Fungsional Dosen	85%
		9.	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	35%
		10.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%
		11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%
		12.	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi
		13.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%
		14.	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
		15.	Jumlah Penghargaan yang didapat	10
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16.	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian
		17.	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	5 MOU

Program	Anggaran
1. Tata Kelola	Rp. 32,391,106,000
2. Pendidikan	Rp. 33,991,470,000
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp. 5,502,777,000
Total Anggaran	Rp. 71,885,353,000

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,



Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.,
Ners, M.Kes